

**PELAKSANAAN PELAYANAN SIRKULASI DALAM PENINGKATAN
LITERASI MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN INDUK
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh

RISKA OKTAFIANI

NIM. 180206048

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi: Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023M / 1444**

**PELAKSANAAN PELAYANAN SIRKULASI DALAM PENINGKATAN
LITERASI MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN INDUK
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:


RISKA OKTAFIANI
NIM. 180206048

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mumtazul Fikri, M. A.
NIP. 198205302009011007



Nurmayuli, M. Pd.
NIP. 1987060232020122009

**PELAKSANAAN PELAYANAN SIRKULASI DALAM PENINGKATAN
LITERASI MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN INDUK UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 20 Desember 2023 M
07 Jumadil Akhir 1445 H

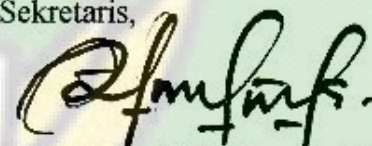
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



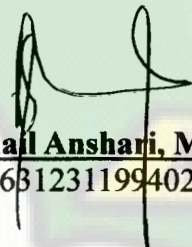
Dr. Mumtazul Fikri, M.A.
NIP. 198205302009011007

Sekretaris,



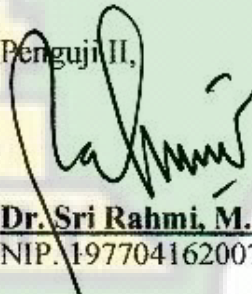
Nurussalami, S. Ag., M. Pd
NIP. 197902162014112001

Penguji I,



Dr. Ismail Anshari, M.A.
NIP. 196312311994021002

Penguji II,



Dr. Sri Rahmi, M. A.
NIP. 197704162007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Oktafiani
NIM : 180206048
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

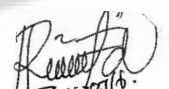
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 9 Desember 2023

Yang Menyatakan,




Riska Oktafiani
NIM. 180206048

ABSTRAK

Nama : Riska Oktafiani
NIM : 180206048
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa Perpustakaan Induk UIN Ar- Raniry Banda Aceh
Tebal Skripsi : 121 lembar
Pembimbing 1 : Dr. Mumtazul Fikri, M.A
Pembimbing 2 : Nurmayuli, M. Pd
Kata Kunci : Pelaksanaan, Pelayanan Sirkulasi, Peningkatan Literasi

Pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan merupakan proses penerapan dalam memberi atau menyediakan kebutuhan informasi langsung kepada pemustaka yang harus dijalankan dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ialah Kepala perpustakaan, pustakawan di bagian pelayanan sirkulasi, pustakawan di bagian pengolahan, dan pustakawan di bagian pendanaan serta 3 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian di perpustakaan induk UIN Ar-raniry Banda Aceh diperoleh bahwa: 1) Semua tahapan pelaksanaan pelayanan sirkulasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan literasi pada mahasiswa. Jika tahapan pelayanan berjalan lancar maka dapat dipastikan minat literasi mahasiswa juga meningkat. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah menyediakan *platform* berupa aplikasi Pustaka yang memuat semua koleksinya dalam bentuk *e-book*. Aplikasi ini dapat mengakses, melakukan peminjaman dan membaca buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan literasi mahasiswa pada masa sekarang. 2) Hambatan pelayanan sirkulasi di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry yaitu, kurangnya jumlah koleksi dan kurangnya sumber daya manusia/pustakawan. Namun hal tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap peningkatan literasi mahasiswa, karena koleksi yang kurang pihak perpustakaan sudah menyediakan alternatif lain seperti *e-book*, artikel-artikel jurnal atau lain sebagainya. Dan untuk kurangnya pengelola perpustakaan tersebut sedang dioptimalkan dengan penggunaan sistem secara mandiri sehingga tidak begitu banyak memerlukan tenaga pengelola atau pustakawan.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada baginda Habibullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-raniry Banda Aceh”**.

Dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M. Ed., Ph. D., selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Safriadi, M.Pd. selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Mumtazul Fikri, M. A. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan mengarahkan penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Nurmayuli, M. Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak/Ibu dosen MPI yang telah memberikan ilmu serta bimbingan terhadap penulis baik selama mengikuti proses perkuliahan maupun di luar proses perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta staff yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan telah membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya kepada Allah SWT kita meminta pertolongan mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya. Aamiin ya rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 9 Desember 2023
Penulis,

Riska Oktafiani
NIM. 180206048

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Pelaksanaan Perpustakaan	14
B. Tahapan Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi	14
C. Peningkatan Literasi Mahasiswa	28
D. Hambatan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa	32
E. Kerangka Teoritis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek Penelitian.....	38
D. Kehadiran Peneliti	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data	43
G. Uji Keabsahan Data.....	45
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75

BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	113



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang berkualitas dapat ditentukan dari kecerdasan dan seberapa banyak pengetahuan yang dipelajari dari berbagai macam pengetahuan yang ada di sekitarnya dan bagaimana cara manusia itu sendiri memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada. Sehingga tempat yang tepat untuk manusia menambah pengetahuan dan memperbaiki kualitas pendidikan yaitu perpustakaan yang memiliki tujuan mencerdaskan manusia dengan berbagai macam buku yang tersedia. Dalam dunia pendidikan perpustakaan menjadi sumber utama yang mendukung pendidikan berjalan dengan baik. Perpustakaan menjadi tempat yang sangat dibutuhkan bagi siswa ataupun mahasiswa untuk mendapatkan berbagai informasi terkait pembelajaran yang dilakukan.¹

Pelaksanaan perpustakaan perlu dilakukan demi tercapainya peran perpustakaan tersebut terutama dalam memberikan layanan sirkulasi yang terkait langsung dengan pemustakanya. Pelayanan sirkulasi merupakan salah satu bagian yang cukup penting di dunia perpustakaan. Hal ini dikarenakan pelayanan ini yang berperan memberikan jasa perpustakaan secara langsung dengan pemustakanya. Pemustaka adalah hal yang berkaitan erat dengan

¹ Eny supriati, *Peran Perpustakaan, dalam Meningkatkan Mutu*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) h. 17.

perpustakaan. Sebab, pelayanan perpustakaan diberikan kepada pemustaka.²

Oleh sebab itulah, bagaimana pelaksanaan pelayanan perpustakaan sangat berpengaruh dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Dalam ranah pendidikan, kemampuan literasi merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama mahasiswa di universitas. Literasi erat kaitannya dengan istilah kemahirwacanaan, yang mengartikan bahwa literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Menurut Unesco, seseorang disebut *literate* apabila ia memiliki pengetahuan yang membangun budaya literasi di universitas hakiki untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat, dan pengetahuan yang dicapainya dengan membaca, menulis, dan *arithmetic* memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi dirinya sendiri dan perkembangan masyarakat.³

Berkaitan dengan kegiatan literasi yang akhir-akhir ini banyak dibicarakan baik itu dalam forum formal maupun forum *non-formal*. Literasi dianggap sebagai solusi memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa jika ingin melihat kemajuan suatu bangsa, lihatlah budaya literasi warganya. Akhirnya, lahirlah gerakan-gerakan literasi di sekolah-sekolah dan di kampus-kampus. Namun sayangnya, gerakan literasi yang ada saat ini baru menyentuh aspek keindahan estetika dalam literasi, misalnya, perlombaan pohon literasi.

² Murniyanto, "Implementasi Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan SMPN 6 Rejang Lebong," Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Vol 5, No. 1 2021, h.107,

³ Mufida Nofiana, Teguh Julianto, "Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal," Jurnal Tadris Biologi Vol 9, No. 1, 2018, h.24

Namun, hal yang paling esensial dan belum terbentuk dalam berliterasi adalah karakter senang membaca dan menulis.⁴

Menanamkan budaya literasi harus dilakukan sedini mungkin karena mengenalkan budaya literasi membutuhkan proses yang panjang dan dilakukan dalam beberapa tahapan, tiap tahapan harus dievaluasi tingkat keberhasilannya. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana yang diberikan oleh universitas untuk menunjang kebutuhan informasi para mahasiswa. Secara fisik perpustakaan ini biasanya berlokasi di tengah kampus dan dianggap sebagai “jantung perguruan tinggi”.⁵

Kegiatan membaca berhubungan dengan kegiatan menulis. Tanpa membaca, maka akan kesulitan untuk menulis. Konsep ini perlu ditanamkan dalam diri mahasiswa sehingga mereka akan menyadari pentingnya membaca sebagai bekal untuk memulai menulis. Tjahjardarmawan pada tahun 2017 menyatakan bahwa agar mahasiswa terpacu membaca di awal perkuliahan dosen harus membuat kesepakatan dengan mahasiswa salah satu isi kesepakatan tersebut adalah di akhir perkuliahan akan tercipta produk literasi bersama. Isi produk tersebut adalah kumpulan tulisan mahasiswa dan dosen.⁶

⁴ Yanida Bu'ulolo, “Membangun Budaya Literasi Di Sekolah,” *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* 3, no. 1, 2021, h. 16

⁵ Deden Sutrisna, “Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol. 13, No. 2, Tahun 2018, h. 69–78

⁶ Deden Sutrisna, “Meningkatkan Kemampuan...,” h. 72.

Penelitian Sari dan Pujiono pada tahun 2017 tentang budaya literasi pada mahasiswa UNY memperoleh hasil bahwa Kegiatan membaca dilakukan karena ada tugas yang terkait dengan mata kuliah. Data di atas mengindikasikan budaya literasi di kalangan mahasiswa mayoritas karena ada tugas dari dosen semata, sedangkan yang menyenangi membaca meskipun tidak ditugaskan oleh dosen persentasenya sangat kecil.⁷ Padahal, kampus sejatinya sebagai tempat berkumpulnya orang-orang cerdas dengan berbagai budaya akademik termasuk budaya literasi. Jika hal ini dibiarkan akan ada kemerosotan moral atau degradasi moral yang menimpa segenap civitas kampus tersebut. Pada waktu dan tempat yang berbeda peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut di Perpustakaan Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Perpustakaan Induk Universitas Negeri Ar-Raniry (UIN) Banda Aceh tampak sangat memperlancar setiap pencapaian proses belajar mengajar, yang menjadikan pelaksanaan pendidikan berjalan efektif dan efisien. Perpustakaan ini berada didalam lingkungan Universitas Negeri Ar-Raniry (UIN) Banda Aceh ini sendiri. Perpustakaan ini dalam proses pelayanannya sudah menggunakan sistem digital atau Elektronik berupa komputer bagi penggunaanya. Dalam hal ini, penggunaann sistem digital atau komputerisasi ini menjadi hal yang menarik karena mempermudah pelayanan, hal ini sangat menjadikan pelayanan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien.

⁷ Umi Farida, A Noer Adhi, "Keefektifan Literasi Digital UPT Perpustakaan Universitas Semarang Di Masa Pandemi," Information Science and Library Vol. 1, No. 2 Tahun 2020, h. 32.

Data dan kasus dari penelitian Deden Sutrisna ditemukan bahwa pada saat ini budaya literasi mahasiswa mengalami kemunduran, salah satu penyebab mundurnya budaya literasi di kampus-kampus Indonesia disebabkan maraknya wabah plagiat dan budaya menyontek di kalangan mahasiswa.⁸ Peneliti juga mendapatkan data dari berita di media Kompasiana.com yang memaparkan kasus tentang literasi di Indonesia semakin menurun.⁹ Dari banyaknya kasus yang ada tentang menurunnya literasi di Indonesia khususnya pada mahasiswa, maka peneliti ingin mengupas lebih lanjut bagaimana peningkatan literasi mahasiswa melalui pelaksanaan pelayanan sirkulasi yang diberikan kepada mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mengingat pelayanan yang diberikan juga mempunyai pengaruh besar terhadap kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.

⁸ Deden Sutrisna, *Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol, 13, No, 2 Tahun 2018, h. 23

⁹<https://www.kompasiana.com/Najmi77/63d37f3a08a8b56117510af2/Literasi-di-Indonesia-Semakin-Menurun>

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan pelayanan sirkulasi dalam peningkatan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa saja hambatan pelaksanaan pelayanan sirkulasi dalam peningkatan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan pelayanan sirkulasi dalam peningkatan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan pelayanan sirkulasi dalam peningkatan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap berbagai aspek, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis.
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain di perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman, tentang Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan wawasan petugas dalam melakukan pelayanan sirkulasi .
 - b. Sebagai kontribusi keilmuan terkait dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa penjelasan yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan, pelaksanaan sebagai proses penerapan suatu kegiatan atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dijalankan dan mencapai tujuan yang digariskan.¹⁰ Istilah pelaksanaan (implementasi) dalam penelitian ini mengacu pada pelaksanaan

¹⁰ Asmawati, *Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi Bagi Pemustaka di Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya* dalam Jurnal "Kepustakaan dan masyarakat Membaca" Vol. 34 (2) (2018), h. 50.

dalam pelayanan sirkulasi di perpustakaan sehingga dapat meningkatkan literasi mahasiswa.

2. Pelayanan sirkulasi, Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani pinjam meminjam buku-buku di perpustakaan.¹¹ Pelayanan sirkulasi dalam penelitian ini adalah pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa dalam melayani proses peminjaman dan pengembalian bahan Pustaka/buku untuk mahasiswa di perpustakaan UIN Ar-raniry.
3. Literasi, Literasi atau kemelekan adalah istilah umum yang merujuk kepada serangkaian kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.¹² Literasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan membaca dan menulis mahasiswa UIN Ar-raniry di perpustakaan melalui pelayanan sirkulasi yang diberikan oleh perpustakaan.
4. Perpustakaan, Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, universitas, sekolah tinggi, akademi maupun pendidikan tinggi lainnya, yang pada hakekatnya merupakan bagian integral dari suatu

¹¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.22

¹² Farida, Adhi, "*Keefektifan Literasi Digital UPT Perpustakaan Universitas Semarang di Masa Pandemi.*" h.34

perguruan tingginya.¹³ Perpustakaan dalam penelitian ini sebagai tempat/lokasi dimana penelitian ini akan dilaksanakan adalah di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Disini, peneliti ingin membahas atau membandingkan serta menyamakan tentang penulisan karya ilmiah terdahulu dengan penulisan karya ilmiah yang sedang peneliti susun. Hal ini bertujuan supaya peneliti tau apa-apa saja yang dibahas pada karya ilmiah sebelumnya tentang Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ravi Udin Amirullah pada tahun 2022 dengan judul: “Strategi Perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi mahasiswa (strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam meningkatkan efektivitas penyediaan literatur) di UIN Malang”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan, penerapan dan dampak dari strategi perpustakaan dalam meningkatkan efektivitas penyediaan literatur melalui layanan elektronik di perpustakaan pusat UIN Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Perencanaan strategi peningkatan literasi mahasiswa dilakukan melalui empat hal yakni membentuk tim khusus, menganalisis menggunakan analisis SWOT, menyusun perencanaan dan meminta saran.

¹³ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Indonesia, Bidang Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), h2-7.

Terdapat dua dampak dari layanan elektronik ini, yakni dapat membantu seluruh mahasiswa dalam perkembangan riset dan studi, serta layanan ini terbukti berhasil secara efektif dan efisien dalam meningkatkan literasi mahasiswa.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya penelitian ini terletak pada variabel pertama, sedangkan persamaannya ada di variabel kedua yaitu meningkatkan literasi mahasiswa.

Murniyanto pada tahun 2021 dengan judul: “Implementasi manajemen pelayanan sirkulasi perpustakaan sekolah menengah pertama negeri 6 rejang lebong”. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa manajemen layanan sirkulasi perpustakaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas layanan yang ada, dimana petugas harus memahami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan sirkulasi yang ada di perpustakaan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi manajemen layanan sirkulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen layanan sirkulasi di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Rejang Lebong belum berjalan secara maksimal, hal tersebut diindikasikan dengan masih banyaknya terdapat problematika dalam layanan sirkulasi. Di sisi lain, sarana prasarana perpustakaan juga masih kurang, sehingga mempunyai akibat terhadap pengelolaan perpustakaan, dimana nantinya akan berimplikasi terhadap proses pembelajaran di sekolah.¹⁵

¹⁴ Ravi Udin Amirullah, *Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penyediaan Literatur Ulul Amri* : Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 1 Tahun 2022, h 1–12.

¹⁵ Murniyanto, *Implementasi Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan SMPN 6 Rejang Lebong.....*, h. 108

Mezia Kemala Sari, dkk. Pada tahun 2020 yang berjudul: “Upaya meningkatkan literasi mahasiswa melalui pelatihan menulis kreatif di Kota Padang Panjang”. Dalam penelitian ini membahas mengenai pelatihan menulis kreatif untuk meningkatkan literasi mahasiswa. Tahapan yang digunakan ada tiga yaitu tahap imajinasi, fiksi dan ekspresi, dan pengayaan memori. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui kegiatan pelatihan ini, peserta diharapkan semakin meningkatkan kemauan dan kemampuannya dalam menulis dan terbukanya peluang untuk mempublikasikan hasil tulisan kreatif secara online dengan sarana dan jalur yang dapat dipilih.¹⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya penelitian ini berfokus pada peningkatan literasi mahasiswa melalui pelatihan menulis kreatif, dan persamaannya sama-sama ingin meningkatkan literasi mahasiswa.

Muhammad Erdiansyah, dkk. Pada tahun 2020 dengan judul: “Meningkatkan literasi informasi penulisan karya ilmiah mahasiswa melalui pelatihan Zotero di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelatihan, kemampuan literasi dan peran *Zotero* terhadap kemampuan literasi informasi penulisan karya ilmiah mahasiswa. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan objek mahasiswa program studi magister ilmu pemerintahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan *Zotero* oleh perpustakaan UMY dapat diterima baik oleh mahasiswa. Materi yang diberikan berupa penjelasan

¹⁶ Mezia Kemala Sari, dkk, “*Upaya Peningkatan Literasi Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Kreatif di Kota Padang Panjang,*” Buletin Ilmiah Nagari Membangun 3, no. 2. Tahun 2020, h. 16

konsep *Zotero*, instalasi aplikasi *Zotero* dan pemanfaatan aplikasi *Zotero*. Pelatihan ini berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan literasi penulisan karya ilmiah.¹⁷ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya penelitian ini berfokus pada meningkatkan literasi mahasiswa melalui karya ilmiah, dan persamaannya sama-sama ingin meningkatkan literasi mahasiswa.

Diki Irawan pada tahun 2019 yang berjudul: “Penerapan Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan MAN 2 Lebong” ini pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup tahun 2019, membahas mengenai penerapan manajemen pelayanan sirkulasi perpustakaan dan juga kendala penerapan sirkulasi pada perpustakaan MAN 2 Lebong. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada penerapan manajemen pelaksanaan sirkulasi perpustakaan dalam memaksimalkan pelayanan sirkulasi yang diberikan kepada pengguna perpustakaan. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengadakan observasi, wawancara, serta dokumentasi yang relevan dengan penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis domain, penyajian data, penarikan kesimpulan dan pengecekan keabsahan data.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian selanjutnya adalah terletak pada variabel kedua, sedangkan persamaannya ada di variabel pertama yaitu penerapan pelayanan sirkulasi.

¹⁷ Muhammad Erdiansyah, dkk., “Meningkatkan Literasi Informasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan *Zotero*” *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* Vol.16, No. 2. Tahun 2020, h.198

¹⁸ Diki Irawan, *Penerapan Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Man 2 Lebong*, (IAIN Curup: Fakultas Tarbiyah, 2019), h. 42.

Perbedaan penelitian yang telah penulis paparkan di atas merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Kajian terdahulu yang relevan tersebut terdapat beberapa kesamaan dari judul penelitian. Supaya tidak terjadi pengulangan, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

G. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry.

Bab III, Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, kasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan uji coba keabsahan.

Bab IV, Pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil.

Bab V, Kesimpulan akhir penelitian yang di lakukan peneliti serta saran-saran dari peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pelaksanaan Perpustakaan

1. Pengertian Pelaksanaan perpustakaan

Pengertian pelaksanaan sebenarnya telah banyak dibahas oleh para ahli. Salah satunya menurut Retno Suryawati yang mengartikan pelaksanaan sebagai proses penerapan suatu kegiatan atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dijalankan dan mencapai tujuan yang digariskan.¹⁹ Sementara itu, dalam Kamusa Besar Bahasa Indonesia pula pelaksanaan ini diartikan sebagai sifat, laku Atau perbuatan.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, dapat kita simpulkan pelaksanaan perpustakaan merupakan suatu usaha kegiatan yang dapat menciptakan tujuan yang ingin dicapai dan dijalankan secara efektif dan efisien sebagaimana mestinya. Untuk menjalankan sebuah perpustakaan tidak semudah kita membalikkan tangan, diperlukan kemampuan pelaksanaan yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan perpustakaan diperlukan agar suatu kegiatan atau rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dijalankan atau terlaksana dan mencapai tujuan yang digariskan.²¹

¹⁹ Asmawati, *Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi Bagi...*, h. 50.

²⁰ Diambil dalam <https://kbbi.web.id/pelaksanaan> pada 01 januari 2024 pukul 15:37.

²¹ Asmawati, *Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi Bagi...*, h.50.

٢. Unsur Layanan Perpustakaan

Sebuah perpustakaan perlu mempunyai layanan yang berkualitas demi meningkatkan minat kunjung pemustaka. Menurut Rahayuningsi, berikut karakteristik layanan perpustakaan yang berkualitas dapat dilihat dari:

- a. Koleksi merupakan bahan pustaka yang di kumpulkan, diolah, disimpan untuk disajikan kepada masyarakat agar memenuhi kebutuhan informasi. Adapun karakteristik koleksi yaitu: 1) Kuantitas berkaitan dengan jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan 2) Kualitas berkaitan dengan mutu. Kemutakhiran dan kelengkapan koleksi.
- b. Fasilitas adalah segala hal yang memudahkan dalam melancarkan kegiatan seperti memiliki gedung serta perlengkapan (meja, kursi, rak, dan lain-lain). Berikut karakteristik fasilitas yang baik adalah: 1) Kelengkapan yang menyangkut lingkup layanan dengan ketersediaan sarana pendukung dan layanan pelengkap lainnya. 2) Kenyaman dalam memperoleh layanan yang berkaitan dengan lokasi ruangan, petunjuk, ketersediaan informasi, kerapian, dan lain sebagainya.
- c. Sumber daya Manusia (SDM) yaitu petugas atau staf yang dimiliki.
- d. Karakteristik dari sumber daya manusia yang baik yaitu: 1) Kesopanan dan keramahan pustakawan dalam memberikan layanan ketika berinteraksi langsung kepada pemustaka 2) Tanggung jawab adalah melayani pemustaka 3) Empati yaitu adil dalam

memecahkan masalah maupun menagani keluhan pemustaka. 4) Profesionalisme pustakawan dalam menangani tanggung jawab di bidang bagian layanan.

- e. Layanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas. Karakteristik layanan perpustakaan seperti: 1) Ketetapan waktu layanan yang berkaitan dengan waktu proses sirkulasi, 2) Akurasi layanan, berkaitan dengan layanan untuk meminimalkan layanan, 3) Kemudahan memperoleh layanan yang berkaitan dengan banyaknya pustakawan yang melayani fasilitas pendukung seperti komputer.

Ada beberapa jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada pemakai jasa perpustakaan, yaitu : (1) pelayanan sirkulasi, (2) pelayanan referensi, dan (3) pelayanan jasa perpustakaan. Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyatakan bahwa kegiatan pelayanan dalam perpustakaan yaitu melayani pemustaka dengan baik, mulai dari meminjam koleksi, pengembalian koleksi serta membantu pemustaka yang kebingungan mendapatkan koleksi yang dibutuhkan. Petugas layanan perpustakaan harus memperhatikan asas layanan perpustakaan dengan tujuan untuk memenuhi semua kebutuhan pemustaka.

B. Tahapan Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi

1. Pengertian Pelayanan Sirkulasi

Pelayanan sirkulasi merupakan layanan yang berperan penting dalam pengoprasian sebuah perpustakaan, karena dilayanan inilah para pengunjung melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Sirkulasi

juga dapat diartikan perputaran atau peredaran yang memiliki cakupan cukup luas dan tidak hanya kegiatan peminjaman dan pengembalian tetapi mencakup banyak kegiatan. Dalam buku *Manajemen Perpustakaan Profesional Kegiatan layanan sirkulasi merupakan ujung tombak layanan perpustakaan, karena pada bagian sirkulasi inilah pertama kali pemustaka harus berhubungan dengan masalah administrasi peminjaman, sehingga pengertian sirkulasi dikenal juga sebagai layanan peminjaman.*²²

Pelayanan sirkulasi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang pertama kali berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Pelayanan peminjaman koleksi atau disebut juga sebagai pelayanan sirkulasi merupakan pelayanan yang memutar koleksi, dipinjam keluar, dikembalikan, dipinjam keluar lagi, dikembalikan lagi dan seterusnya. Berbeda halnya dengan pendapat Dian Sinaga. Ia mengungkapkan dengan bahasa yang lebih spesifik bahwa kegiatan pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya dari pihak pustakawan untuk memberikan kesempatan kepada para pemakai perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka dan fasilitas-fasilitas perpustakaan sekolah yang lainnya secara optimal.²³

Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjam dan pengambilan buku-buku perpustakaan untuk sekolah. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani murid-murid yang akan meminjam buku perpustakaan sekolah, melayani murid-murid yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam dan membuat statistik pengunjung. Kegiatan

²² Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016) h.41

²³ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), h.32

sirkulasi dapat dilakukan sesudah buku-buku selesai diproses lengkap dengan label-labelnya (ada kartu buku, kantong kartu buku, lidah buku dan call number-nya).²⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pelayanan sirkulasi ialah suatu kegiatan pelayanan yang ada pada perpustakaan dapat digunakan oleh para pemustaka untuk melakukan proses peminjaman koleksi dalam waktu yang telah disepakati oleh perpustakaan dengan sanksi yang telah dicantumkan.

2. Tujuan, Tugas dan Sistem Pelayanan Sirkulasi

Secara umum sirkulasi mengandung pengertian kegiatan peredaran koleksi bahan pustaka baik yang dilakukan di dalam perpustakaan maupun keluar perpustakaan dengan tujuan:

- a. Memungkinkan pengguna menggunakan bahan pustaka secara tepat guna.
- b. Memungkinkan pengguna mengetahui bahan pustaka yang dipinjam.
- c. Mengetahui siapa yang meminjam.
- d. Menjamin kembalinya bahan pustaka yang dipinjam.
- e. Mendapatkan data-data kuantitatif kegiatan layanan sirkulasi.

Sedangkan asas dalam pelayanan sirkulasi, yaitu layanan dilakukan dengan cepat dan tepat, prosedur yang ditempuh mudah dan sederhana, keamanan bahan pustaka dapat terjamin, pelanggaran dapat diketahui dengan

²⁴ Ibrahim Bafadal, *Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 125

segera, dan pencatatan kegiatan dilakukan dengan tertib dan teratur. Kesalahan dalam memilih sistem peminjaman dan tidak tersedianya petugas yang terampil serta tidak adanya peraturan peminjaman yang jelas dapat berakibat kegiatan layanan sirkulasi akan berjalan tidak efektif dan efisien.

Menurut Sulisty Basuki, bagian layanan sirkulasi mempunyai tugas melayani pengunjung perpustakaan khususnya dalam hal berikut ini.

- a. Mengawasi keluarnya setiap bahan pustaka dari ruang perpustakaan.
- b. Pendaftaran anggota perpustakaan.
- c. Peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.
- d. Memberikan sanksi bagi anggota yang terlambat mengembalikan pinjaman.
- e. Memberikan peringatan bagi anggota yang belum mengembalikan pinjaman.
- f. Menentukan penggantian buku yang dihilangkan anggota.
- g. Membuat statistik sirkulasi.
- h. Penataan koleksi di jajaran.²⁵

Pelayanan ini memberikan kesempatan bagi anggota perpustakaan untuk meminjam bahan pustaka yang dapat dibawa pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peminjaman hanya diberikan kepada pengunjung yang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Apabila seorang anggota ingin meminjam buku, ia diminta untuk memperlihatkan kartu anggota yang masih berlaku.

²⁵ Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2014), h.55.

- a. Sistem terbuka (*Open Acces System*). Pada perpustakaan sekolah yang menggunakan sistem terbuka murid-murid diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan. Jadi pada sistem ini murid-murid boleh masuk ke gudang atau ruang buku apabila akan pinjam maka buku yang telah ditemukan dibawa ke bagian sirkulasi untuk dicatat seperlunya.
- b. Sistem tertutup (*Closed Acces System*). Pada perpustakaan sekolah yang menggunakan sistem tertutup murid-murid tidak diperbolehkan mencari dan mengambil sendiri buku-buku yang dibutuhkan. Apabila ingin mencari buku harus melalui petugas. Jadi pada sistem ini murid-murid tidak diperbolehkan masuk ke gudang atau ruang buku.²⁶

Dari pengertian dan tujuan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pelayanan peminjaman bahan pustaka berlaku untuk semua jenis bahan pustaka, Layanan sirkulasi berperan langsung sebagai sarana peminjaman, pengembalian, perpanjangan serta merupakan ujung tombak dari jasa perpustakaan karena kegiatannya menyeluruh dalam proses pemenuhan koleksi.

3. Implementasi Pelayanan Sirkulasi

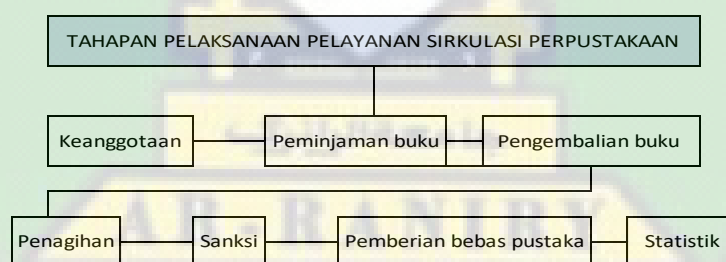
Pelaksanaan layanan sirkulasi diatur dan dilakukan berdasarkan system dan kebijakan yang sesuai dengan situasi serta kondisi dari masing-masing perpustakaan. Sistem dan kebijakan layanan yang diberlakukan dapat memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Pelaksanaan akan baik apabila birokrasi dapat

²⁶ Ibrahim Bafadal, *Perpustakaan Sekolah*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.126.

mematuhi apa yang telah digariskan oleh peraturan sebagai suatu petunjuk teknis dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

4. Tahapan Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi

Pelaksanaan layanan sirkulasi diatur dan dilakukan berdasarkan sistem dan kebijakan yang sesuai dengan situasi serta kondisi dari masing-masing perpustakaan. Sistem dan kebijakan layanan yang diberlakukan dapat memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Semua kegiatan yang dilakukan dalam layanan sirkulasi saling berkaitan, oleh karena itu kegiatan layanan sirkulasi harus disusun dan terkoordinasi sesuai dengan jenis kegiatan kerja layanannya. Kegiatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka adalah tugas pokok layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan dengan tepat untuk kepentingan pemustaka.²⁷ Teori dari Lasa HS rangkaian tahapan pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan terdapat didalam bagan berikut ini:²⁸



Bagan 2.1 Tahapan pelaksanaan

²⁷ Mulyana. *Dasar-Dasar Kepustakawan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 181.

²⁸ Murniyanto, *Implementasi Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Rejang Lebong*, *Jurnal Ilmu perpustakaan dan Informasi*, Vol. 5, No. 1, tahun 2021, h. 113-114.

1. Keanggotaan

Keanggotaan Untuk dapat meminjam bahan pustaka, seorang pemustaka harus memiliki kartu tanda anggota (KTA). Pendaftaran dapat dilakukan dengan mengisi formulir (baik secara langsung maupun secara online). Keanggotaan ini menunjukkan bahwa pemegangnya mempunyai hak untuk fasilitas perpustakaan, membaca dan meminjam bahan pustaka yang ada di perpustakaan.²⁹

Menurut Sutarno, kegunaan dari pada pendaftaran anggota adalah:

- a. Mengetahui jati diri peminjam, memperlihatkan tanggung jawab untuk mengamankan milik perpustakaan dan melindungi hak pembaca yang lain, yang memungkinkan ingin mempergunakan dengan baik.
- b. Mengukur daya guna perpustakaan bagi mereka yang dilayaninya.
- c. Mengukur kedudukan sosialnya dengan jalan mengetahui jumlah buku yang dipinjam oleh para pembaca.
- d. Mengetahui golongan peminjaman untuk mengetahui kebutuhan pemustaka mereka.³⁰

2. Peminjaman Buku

Salah satu kegiatan yang menjadi hal utama didalam pelayanan sirkulasi ini ialah peminjaman koleksi. Yang mana kegiatan peminjaman

²⁹ Fitwi Luthfiyah, *Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*, Jurnal El-Idare, Vol. 1, No. 2. Tahun 2018, h. 193.

³⁰ Sutarno, N. S, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), h. 98

sebagaimana yang dikatakan Elpin Zega Dalam skripsinya, menyatakan “kegiatan ini adalah suatu proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dengan pengguna pada saat pengguna meminjam koleksi.” Kegiatan peminjaman ini merupakan suatu proses yang memerlukan pencatatan transaksi pinjaman koleksi pustaka untuk dilakukan pencatatan tersebut oleh petugas perpustakaan.

Dalam Skripsi Diki Irawan menyebutkan untuk melakukan peminjaman buku atau koleksi, terdapat beberapa prosedur yang ditempuh, sebagai berikut :

- a. Peminjam memperlihatkan kartu anggota;
- b. Petugas perpustakaan memeriksa kartu anggota peminjam;
- c. Peminjam menyerahkan buku yang akan dipinjam;
- d. Petugas perpustakaan mengambil kartu buku yang ada didalam catalog buku;
- e. Petugas perpustakaan mengambil kartu peminjam atas nama peminjam yang tersimpan pada kotak penyimpanan kartu pinjam;
- f. Petugas perpustakaan mencatat nomor panggil dan membubuhkan stempel tanggal kembali pada kartu peminjam atas nama peminjam;
- g. Petugas perpustakaan membubuhkan stempel tanggal kembali pada lembar tanggal kembali yang nempel pada bagian buku;
- h. Petugas perpustakaan menyerahkan buku yang dipinjam

kepada peminjam yang meminjam buku;

- i. Petugas perpustakaan menyimpan kartu pinjam pada susunan kartu pinjaman pada kotak peminjam.³¹

3. Pengembalian Buku

Pengembalian bagi pemustaka cukup menyerahkan bahan pustaka yang telah dipinjam kepada petugas sirkulasi. Petugas sirkulasi akan memproses pengembalian bahan pustaka. Jika suatu bahan terlambat dikembalikan, maka petugas sirkulasi menagih denda untuk keterlambatan sesuai dengan ketentuan pada perpustakaan masing-masing.³² Menurut Martoatmodjo unsur-unsur pengembalian buku yaitu:

- a. Ketika buku dikembalikan, hal pertama yang harus diperhatikan adalah tanggal kembalinya. Jika pinjaman melebihi batas waktu peminjaman maka pengunjung dikenakan denda, denda langsung diminta kepada pengunjung yang terlambat mengembalikan koleksi.
- b. Mengambil kartu buku pada kotak kartu buku yang disusun pada tanggal buku harus kembali, kemudian dimasukkan ke kantong buku.
- c. Kartu tanggal kembali diambil dari buku yang dipinjam tadi dan disimpan untuk dipakai lagi.

³¹ Irawan, "Penerapan Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Man 2 Lebong.".....,h.14

³² Fitwi Luthfiah, *Manajemen Perpustakaan.....*, h. 194

- d. Buku siap dikembalikan ke rak, kecuali ada pengunjung lain yang memesan untuk meminjamnya.
- e. Buku yang telah dipesan diletakkan pada suatu tempat khusus dan dibuatkan kartu pemanggilan kepada pemesannya.

Pada umumnya pengembalian bahan pustaka yang tepat waktu merupakan hal yang sangat penting, termasuk waktu peminjaman bahan pustaka yang sangat singkat. Dengan demikian, pengembalian bahan pustaka harus tepat waktu agar pengguna yang lain dapat mempergunakan bahan pustaka tersebut sehingga perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

4. Penagihan

Penagihan adalah layanan sirkulasi yang berupa meminta kembali bahan pustaka yang dipinjam oleh pemakai setelah batas waktu peminjaman dilampaui. Penagihan di sampaikan melalui surat atau lisan.

5. Sanksi

Sanksi Apabila pengunjung terlambat mengembalikan koleksi, maka pengunjung dikenakan sanksi administrasi berupa pembayaran denda sesuai yang ditetapkan di perpustakaan. Sanksi yang dikenakan kepada pelanggar hendaknya bersifat mendidik, agar mereka menyadari bahwa bahan pustaka tersebut dibutuhkan oleh pengunjung lainnya. Sanksi keterlambatan buku di perpustakaan biasanya berupa denda, peringatan penggantian maupun sanksi administrasi.

6. Pemberian bebas pinjam

Bebas pinjam atau bebas pustaka adalah layanan sirkulasi yang berupa pemeriksaan tanda bukti bahwa pemakai tidak lagi mempunyai pinjaman. Pemberian bebas pinjam dilakukan jika pengunjung ingin memperpanjang masa kartu keanggotaan. Bebas pinjam ini berfungsi untuk menjaga keutuhan koleksi secara keseluruhan, maka tiap anggota yang telah habis masa keanggotaannya atau untuk keperluan lain, diperlukan keterangan bebas pinjam. Kegunaan Bebas pinjam ini adalah untuk mengecek apakah pinjaman telah kembali semua atau belum.

7. Statistik

Pembuatan statistik pengunjung dan peminjaman ini berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh layanan perpustakaan ini dapat dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan. Dengan adanya statistik yang baik dapat diketahui perkembangan perpustakaan. Statistik ini dibuat untuk mengetahui jumlah pengunjung, peminjam, pengembalian, dan buku yang dibaca di tempat pada waktu tertentu.³³

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi merupakan salah satu jenis layanan perpustakaan yang di dalamnya meliputi proses pendaftaran keanggotaan sampai perpanjangan anggota, proses peminjaman sampai pengembalian koleksi serta kegiatan membaca bahan pustaka di tempat yang telah disediakan.

³³ Tega D. Cintia dan Yunaldi, *Sistem Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi*, Jurnal Ilmu Informasi perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1, No. 1, Tahun 2012. h. 333-336

C. Peningkatan Literasi Mahasiswa

1. Pengertian Literasi

Bangsa Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup pada abad 21 melalui pendidikan yang terintegrasi, budaya tersebut dapat dilaksanakan melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Siswa terus berkembang dan memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dalam hal kemampuan baca-tulis atau dikenal dengan kemampuan literasi. Ada beberapa pendapat para ahli tentang literasi, antara lain:

Pengertian literasi menurut Padmadewi dan Artini mengartikan literasi secara luas sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Literasi dapat diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis, kemelekhwacanaan atau kecakapan dalam membaca serta menulis.³⁴

Menurut Saomah, literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui tulisan. Literasi memerlukan setidaknya suatu kepekaan yang tidak terucap tentang hubungan antara konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan

³⁴ Yanida Bu'ulolo, "Membangun Budaya Literasi Di Sekolah" Jurnal Bahasa Indonesia Prima Vol.3, No. 1 Tahun 2021, h.16-23

kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, dan pengetahuan kultural.³⁵

Kesimpulan dari pengertian literasi dari beberapa definisi di atas adalah keterampilan seseorang atau potensi yang ada di dalam diri seseorang terutama pada kemampuan kognitif yaitu pada membaca dan menulis, kemampuan literasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengolah informasi yang diterima. Literasi yang paling mendasar ialah literasi baca-tulis yang pengertiannya mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Selain pengertian maka ada tujuan dari literasi sendiri, yaitu tujuan literasi secara umum dan secara khusus.

2. Jenis-jenis Literasi

Jenis-jenis Literasi Ketiga jenis literasi ini mengarah pada aktivitas seni berbahasa yang diakui dalam berbagai kultur budaya yang berbeda. Tiga jenis literasi adalah sebagai berikut:

a. Literasi Visual

Literasi visual merupakan kemampuan dimana individu memiliki kemampuan mengenali penggunaan garis, bentuk, dan warna sehingga dapat menginterpretasikan tindakan, mengenali objek, dan memahami pesan lambang. Secara umum, literasi visual berfokus pada penafsiran gambaran visual seseorang yang juga terkait dengan kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Literasi visual memungkinkan anak yang baru masuk bangku sekolah untuk dapat menyusun gambaran visual sebuah cerita secara urut dan benar meskipun dia belum bisa membaca. Melalui literasi visual

³⁵ Bu'ulolo. "Membangun Budaya Literasi Di Sekolah," , h.20

bahkan seorang anak kecil yang belum belajar berjalan akan dapat menyusun buku-buku pavorit ataupun bermacam alat bermainnya yang diserakkan orang dewasa yang ada di sekitarnya. Namun, tentu saja kemampuan literasi visual dikembangkan jauh di luar kemampuan awal di atas.

b. Literasi Lisan

Literasi Lisan Seseorang yang menganut perspektif orasi menganggap bahwa kebutuhan yang paling utama dalam berkomunikasi adalah berbicara dan mendengarkan. Sementara itu, membaca-menulis dipandang sebagai keterampilan penting, tetapi bukan sebagai keterampilan primer yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, para penganut perspektif literasi berpendapat sebaliknya. Mereka menganggap bahwa keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang utama.

c. Literasi Terhadap Teks Tertulis (Cetakan)

Literasi terhadap teks tertulis atau tercetak digambarkan sebagai aktivitas dan keterampilan yang berhubungan secara langsung dengan teks yang tercetak, baik melalui bentuk pembacaan maupun penulisan. Di negara-negara maju, seseorang yang memiliki kemampuan membaca dan menulis pada tingkatan tertentu dianggap sebagai masyarakat *modern*. Mereka menganggap bahwa penggunaan media cetak atau tulisan merupakan aktivitas yang utama dalam kehidupan keseharian mereka.³⁶

³⁶ Bu'ulolo. "Membangun Budaya Literasi di Sekolah,"....., h. 20

3. Tujuan dan Manfaat Peningkatan Literasi

Literasi memiliki tujuan umum yaitu menumbuh kembangkan siswam melalui budaya literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) agar meningkatkan kemauan belajar siswa dalam menemukan hal-hal baru. Tujuan khusus dari literasi belajar menurut Surangga adalah:

- a. Membudayakan literasi di sekolah.
- b. Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- c. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan.
- d. Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan cara menghadirkan beragam buku bacaan serta mewadahi berbagai strategi membaca.³⁷

Manfaat budaya literasi dalam membaca dan menulis diberbagai kalangan sebagai berikut, ada beberapa manfaat dari budaya literasi menurut Jatnika sebagai bentuk terciptanya budaya literasi, yaitu:

- a. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan umum serta informasi tertentu yang berguna bagi kehidupan.
- b. Dapat mengetahui berbagai peristiwa kebudayaan dan sejarah suatu bangsa.

³⁷ Mufida Nofiana, Teguh Julianto, “Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal,” Jurnal Tadris Biologi Vol. 9, No. 1, Tahun 2018, h. 24

- c. Mengetahui dan mengikuti teknologi baru dan ilmu pengetahuan terbaru di berbagai dunia.
- d. Memperkaya batin, memperluas cara pandang dan pola pikir, mampu meningkatkan taraf hidup.
- e. Bisa menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan orang menjadi pandai.
- f. Memperkaya perbedaan dari kata atau istilah-istilah.
- g. Meningkatkan potensi pribadi dan meningkatkan desistensi lainnya.³⁸

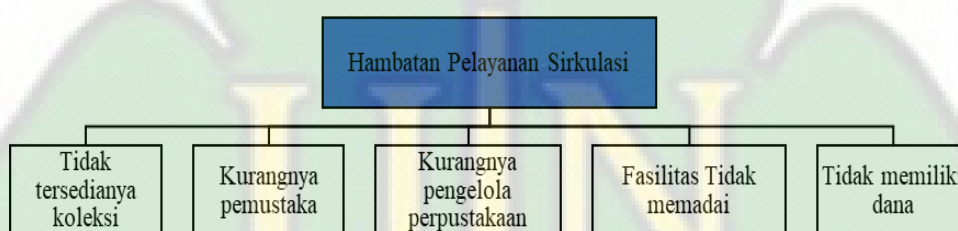
Kesimpulan dari manfaat literasi adalah membentuk manusia yang intelek dan berwawasan luas agar menjadi manusia yang milenial. Manfaat dari literasi membentuk generasi yang literat mutlak agar bangsa Indonesia dapat bersaing dan hidup sejajar dengan negara lain. Pembahasan dari literasi baca-tulis akan di bahas lebih mendalam.

D. Hambatan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa

Kendala ialah yang yang harus dihadapi dalam berbagai situasi dimana hal ini merupakan hal yang dapat menghalangi tercapainya suatu keinginan, baik itu dalam bekerja, berkarir, ataupun dalam melakukan suatu keahlian atau profesi. Kendala ini, memerlukan suatu pelaksanaan untuk

³⁸ Ismi Nurul Qomaria, Titik Puspita Sari, "Pemberdayaan Rumah Baca 'Pelangi' Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak Di Desa Palaan," Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.3, No. 3. Tahun 2022, h. 305

mengatasi masalah yang dikarenakan kendala tersebut.³⁹ Perlu dipahami bahwa dalam layanan sirkulasi, kelancaran pelaksanaan kegiatannya bergantung kepada: (1) Sistem peminjaman yang dipilih, (2) Petugas yang terampil, (3) Peraturan tidak peminjaman yang jelas. Adapun beberapa hambatan pelayanan sirkulasi menurut teori Hani Handoko dalam peningkatan literasi mahasiswa terdapat didalam bagan berikut ini:



Bagan 2.2 Hambatan pelayanan

1. Tidak tersedianya koleksi atau bahan pustaka

Tidak adanya koleksi dan tidak tersedianya jenis bahan pustaka yang dibutuhkan dapat mempengaruhi layanan perpustakaan. Ketersediaan koleksi perpustakaan sangat penting dan seharusnya bahan pustaka harus diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

³⁹ Keputusan Ketua Rektor Ubudiyah Indonesia Nomor: 381/Uui/Iv/2015 Tentang *Buku Pedoman Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Bbudiyah Binti A. Wahab Universitas Ubudiyah Indonesia*, Tahun 2015, h. 15-17.

2. Kurangnya *user* atau pemustaka

Kurangnya *user* atau pemustaka menyebabkan kurangnya pelayanan yang diberikan dan koleksi yang ada di perpustakaan hanya sedikit dan kurang diminati oleh pemustaka.

3. Kurangnya pengelola perpustakaan

Kurangnya staf atau pengelolaan perpustakaan dapat mempengaruhi pelayanan yang diberikan karena lambatnya pelayanan dalam mengelola dan kurangnya perhatian khusus tentang pengelolaan perpustakaan. Seharusnya yang mengelola perpustakaan berpendidikan kepastakawanan dan memiliki keterampilan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka.

4. Fasilitas tidak memadai

Kurangnya fasilitas yang dimiliki menjadi salah satu faktor penghambat dalam layanan yang diberikan kepada pemustaka. Karena fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang disediakan oleh perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustaka.

5. Tidak memiliki dana atau anggaran

Dana merupakan biaya untuk kebutuhan dalam segala kegiatan di perpustakaan yang diperoleh dari APBN, APBD, penghasilan perpustakaan sendiri, dan lainnya. Tidak memiliki dana atau anggaran dapat mempengaruhi kesiapan dana yang dibutuhkan untuk dipakai dalam segala hal di perpustakaan.

6. Kurangnya manajemen

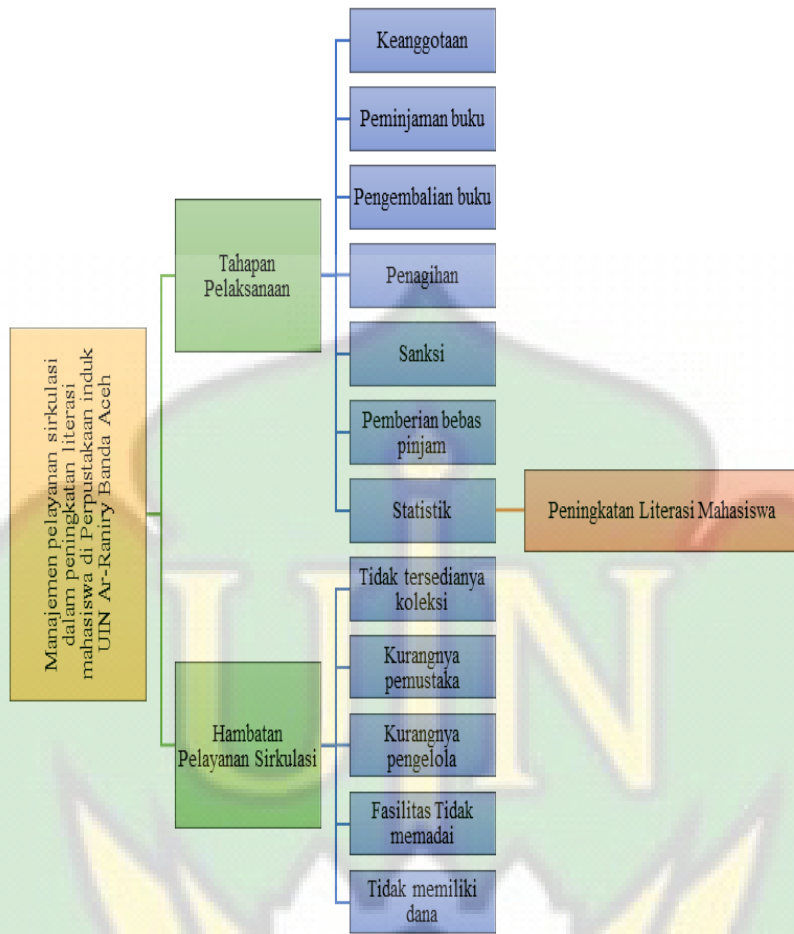
Kurangnya manajemen disebabkan kurangnya perencanaan yang baik, pengorganisasian, pengelolaan, serta evaluasi yang baik di dalam perpustakaan dan kurang bijaknya dalam mengambil suatu keputusan.⁴⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam layanan sirkulasi yang diberikan harus dikelola dengan baik. Kemudian untuk unsur-unsur pendukung seperti koleksi, ruang, petugas yang harus senantiasa diperhatikan dan ditingkatkan mutunya guna menunjang kegiatan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan literasi.

E. Kerangka Teoritis

Berdasarkan pada skema/bagan di bawah, penelitian ini terfokus pada salah satu fungsi manajemen yaitu pelaksanaan pelayanan sirkulasi dimana penelitian ini akan di lakukan di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dari kedua variabel penelitian tersebut terdapat teori yang mendukung penelitian penulis, untuk tahapan pelaksanaan menggunakan teori Lasa HS dan teori hambatan menggunakan teori Hani Handoko. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui tentang pelaksanaan pelayanan sirkulasi untuk meningkatkan literasi mahasiswa sehingga hasil penelitian ini dapat menjawab masalah yang ada. Berikut di bawah ini kerangka teoritis dalam penelitian ini:

⁴⁰ Himayah, Layanan dan Pelayanan Perpustakaan, *Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi, Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1. Tahun 2013. h. 6



Bagan 2.3 Kerangka teoritis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang bersifat induktif dan lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.⁴¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dijelaskan oleh Muh. Fitrah dan Luthfiah bahwasanya pendekatan deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data tersebut.⁴² Hal ini di karenakan peneliti akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran lengkap tentang Manajemen Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

⁴² Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), hal. 44

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Menurut Suwarma Al-Mukhtar pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih, dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁴³

Penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Yang terletak di Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Disini penulis akan melakukan pengamatan langsung di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry banda Aceh.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini melihat dari kondisi riil yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memberikan pelayanan sirkulasi, perpustakaan memberikan pelayanan menggunakan sistem secara digital atau komputer. Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana bentuk, tahapan dan kendala apa saja dalam pelaksanaan pelayanan sirkulasi sehingga dapat meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁴³ Suwarma Al-Mukhtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Gelar Pustaka, 2015) h. 243

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif. Menurut Sugiyono subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁴ Sugiyono juga menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif Teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang semua yang berkaitan dengan penelitian kita. Sedangkan *snowball sampling* ialah teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit, lama-lama jumlahnya menjadi besar.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, karena peneliti merasa perlu menggunakan kedua teknik tersebut untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam *purposive sampling* peneliti mengambil 4 orang untuk menjadi subjek, subjek pertama yaitu Kepala Perpustakaan, dan 3 subjek lagi terdiri dari pustakawan dibagian pelayanan sirkulasi, pustakawan dibagian pengolahan, dan pustakawan dibagian pendanaan. Sedangkan dalam teknik *snowball sampling* ialah pemilihan informan dari mahasiswa yang peneliti tentukan secara acak saat penelitian berlangsung di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 32

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ... h. 62

D. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu antara situasi dan fenomena yang terjadi.⁴⁶ Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif karena pada dasarnya peneliti sebagai perencana, pelaksana serta pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti teliti.⁴⁷ Langkah-langkah tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Mengurus perizinan: Langkah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian serta penggalian data adalah peneliti langsung datang ketempat penelitian dengan mengutarakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
2. Riset pra lapangan: Sebelum peneliti melakukan kunjungan kelapangan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian dan keadaan tempat penelitian.
3. Memilih dan menentukan informan: Informan merupakan orang yang berfungsi untuk memberikan informasi dan keterangan tentang hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menentukan orang yang sesuai dan tepat agar dapat memberikan informasi yang luas dan akurat.
4. Menyiapkan perlengkapan penelitian: Peneliti menyiapkan perlengkapan yang dapat membantu dan memudahkan peneliti

⁴⁶Nana Syauidih, Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 95.

⁴⁷ Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 162.

dalam melakukan penelitian seperti alat tulis, kamera, dan *type recorder* untuk merekam.

5. Mulai melakukan pengumpulan data: Pada tahap ini peneliti terjun kelapangan dengan langsung ketempat penelitian untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
6. Verifikasi data: Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan proses perumusan makna dari hasil yang diperoleh peneliti.
7. Analisis data: Tahap ini peneliti menjelaskan, mempresentasikan dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan hasil penelitian dari perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan “observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan /trianggulasi”.⁴⁸ Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, maka dalam penelitian ini menulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang kecil dan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, h. 309.

jauh dapat di observasi dengan jelas.⁴⁹ Menurut Burhan Bungin ada dua tipe dalam observasi yaitu observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Observasi tidak langsung yaitu dimana seorang peneliti tidak masuk ke dalam masyarakat tersebut, peneliti hanya melihat dengan matanya mengenai hal-hal yang terjadi di lokasi dibantu dengan alat seperti kamera. Sedangkan observasi partisipan adalah pengamatan langsung dengan melibatkan diri selama penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan teknik observasi partisipan, peneliti berusaha melibatkan diri dilokasi dan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan dengan mengamati bagaimana petugas pustakawan memberikan pelayanan sirkulasi, kemudian mengamati berapa banyak jumlah pengunjung, dan mengamati setiap kegiatan yang berlangsung di perpustakaan. Observasi/pengamatan akan dilakukan peneliti kurang lebih 1 minggu untuk mendapatkan hasil yang optimal, hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pelayanan sirkulasi sehingga dapat meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, h. 310.

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang.⁵⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan struktur di perpustakaan, dokumen koleksi-koleksi, gambar setiap ruang yang ada di perpustakaan itu, dokumen daftar hadir pengunjung, data berapa banyak buku yang di pinjam dan berupa gambar atau foto-foto arsip lainnya mengenai serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan.

3. Wawancara

Menurut Setyadin menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Menurut sugiyono membagi wawancara menjadid tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.⁵¹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur di mana peneliti sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Peneliti sudah menentukan akan mewawancarai 4 orang informan, informan pertama yaitu Kepala Perpustakaan, dan 3 informan lagi terdiri dari pustakawan dibagian pelayanan sirkulasi, pustakawan dibagian

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*,... h. 329.

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 160.

pengolahan, dan pustakawan dibagian pendanaan. Untuk informan yang belum ditentukan oleh peneliti terdiri dari beberapa orang mahasiswa yang akan peneliti pilih saat penelitian berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Menurut Spradley, untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, terdapat tiga tahapan. Tahapan yang dilakukan adalah, Analisis domain, Analisis Taksonomi, analisis komponensial dan analisis tema kultural.⁵³ selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Domain

Analisis domain adalah langkah awal yang harus dilakukan pada penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti akan memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai situasi sosial dari objek yang diteliti. Gambaran yang diperoleh pun belum bersifat mendalam, hanya pada

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . . . ,h.89.

⁵³ Koes Winarno, *Memahami Etnografi Ala Spradley*, Jurnal. Smart Vol.1, No. 2. Tahun 2015, h. 65

permukaannya saja. Tetapi pada tahap ini peneliti sudah dapat menemukan domain atau kategori dari situasi yang sedang diteliti.

2. Analisis Taksonomi

Setelah peneliti melakukan proses analisis domain dan telah mendapatkan kategori atau domain pada kondisi tertentu, proses selanjutnya adalah peneliti akan menentukan fokus penelitiannya. Pada tahap ini peneliti perlu memperdalam proses pengumpulan datanya. Proses pengumpulan data dapat dilakukan secara terus menerus melalui proses pengamatan, wawancara, dan dokumentasi hingga peneliti mendapatkan data yang banyak.

3. Analisis Komponensial

Pada analisis taksonomi, peneliti mengurai domain yang sudah ditetapkan menjadi fokus penelitian. Peneliti mulai mencari setiap elemen yang serupa melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang terfokus. Berbeda dengan analisis taksonomi, pada analisis komponensial peneliti mencari elemen yang memiliki perbedaan pada domainnya.

4. Analisis Tema Budaya

Kemudian tahap terakhir adalah analisis tema budaya. Analisis tema budaya memiliki istilah lain yakni *discovering cultural themes*. Analisis ini dilakukan untuk mencari benang merah dari awal proses analisis domain, analisis taksonomi, dan analisis komponensial. Setelah peneliti berhasil menemukan benang merahnya maka peneliti dapat menyusun sebuah konstruksi bangunan sosial.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Sugiyono Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *Credibility*, *Transferability*, *Dependability Dan Confirmability*.⁵⁴

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁵⁵

Kredibilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan melihat sumber, metode dan juga teori yang dipakai dalam penelitian tersebut.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas diartikan sebagai proses menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan perilaku nyata dalam konteks yang lebih luas. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*,... h. 270.

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . . . , h. 80.

melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.⁵⁶

Untuk penelitian ini transferabilitas artinya, peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas adalah ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, inteprestasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk diperlukan *dependent auditor*. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing yang membimbing penulis selama penulisan.⁵⁷

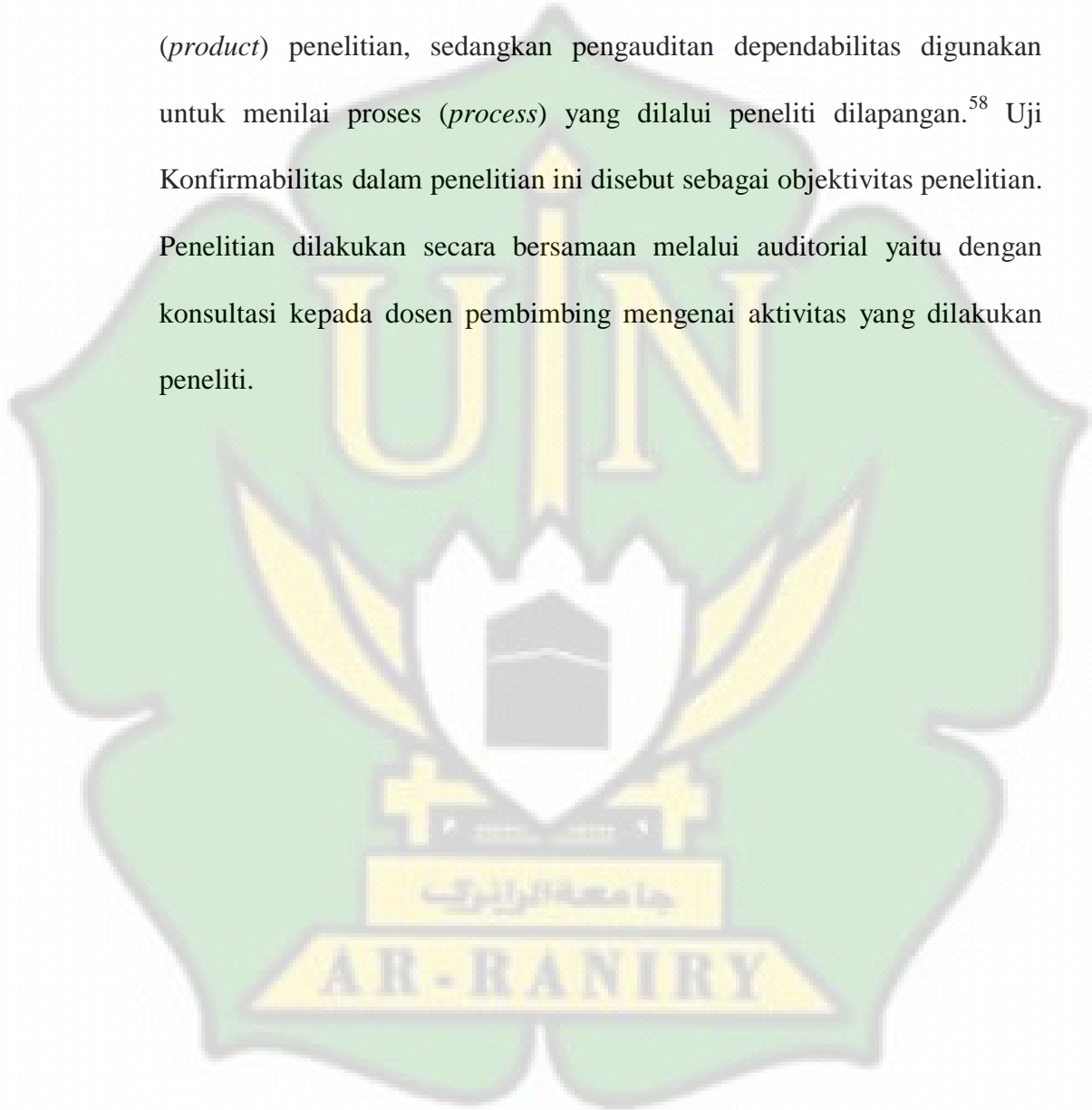
Untuk penelitian ini dependabilitas digunakan peneliti untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan faktor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrument kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*,... h. 275.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, . . . , h. 81

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Pengauditan konfirmabilitas (*confirmability audit*) dalam penelitian ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya, pengauditan konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (*product*) penelitian, sedangkan pengauditan dependabilitas digunakan untuk menilai proses (*process*) yang dilalui peneliti di lapangan.⁵⁸ Uji Konfirmabilitas dalam penelitian ini disebut sebagai objektivitas penelitian. Penelitian dilakukan secara bersamaan melalui auditorial yaitu dengan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai aktivitas yang dilakukan peneliti.



⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*,... h. 279

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berdiri pada tanggal 02 September 1960. Pada awalnya, perpustakaan ini merupakan perpustakaan Fakultas Syariah yang merupakan fakultas cabang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI no. 40 tahun 1960, yang berlokasi di salah satu ruang lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Aceh. Pada tanggal 05 Oktober 1963, perpustakaan Fakultas Syari'ah berubah nama menjadi perpustakaan IAIN Ar-Raniry bersamaan dengan berubahnya nama Fakultas Syari'ah menjadi IAIN Jami'ah Ar-raniry Darussalam Banda Aceh. Lokasi perpustakaan dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry pada tahun 1971 yang mana pada saat itu baru selesai dikerjakan dengan mengisi salah satu ruangan yang bukan ruangan khusus perpustakaan⁵⁹

Di tahun 1975, perpustakaan ini berubah menjadi nama Perpustakaan Induk IAIN Ar- Raniry. Kemudian pada tahun 1994, Perpustakaan Induk pun berubah nama menjadi UPT Perpustakaan. Pada tahun 2013, dengan keluarnya peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia yang baru, maka UPT Perpustakaan berubah nama menjadi Pusat Perpustakaan. Pada November 2014, pusat perpustakaan berubah lagi menjadi UPT perpustakaan,

⁵⁹ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

dengan keluarnya PMA RI tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry.⁶⁰ Selama berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 2022, perpustakaan telah di pimpin oleh 12 orang kepala perpustakaan:

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan Perpustakaan UIN Ar-Raniry

No	Kepala Perpustakaan	Masa Menjabat
1	Abdullah Arif	1960 s/d 1965
2	Drs. Said Mahmud AR	1965 s/d 1969
3	Drs. Yacob Syamaun	1970 s/d 1974
4	Dra. Halimah Ismail	1974 s/d 1979
5	Drs. Fauzi Mahmud	1979 s/d 2002
6	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003 s/d 2006
7	Dra. Cut Maryam Idris	2007 s/d 2008
8	Drs. Zulkarnaen Idham	2009 s/d 2010
9	Abdul Manar, S.Ag, S.IP., M.Hum	2011 s/d 2016
10	Drs. Khatib A. Latief, M.LIS	2016 s/d 2020
11	Dr. Syarwan Ahmad, M.LIS	2020 s/d 2022
12	Suherman, S.Ag., SIP., M. Ec	2022 s/d sekarang

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga menyediakan fasilitas yang dapat digunakan dengan nyaman oleh penggunanya, fasilitas yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah buku teks, buku referensi (referensi), majalah, koleksi digital (laporan, tesis), koleksi audio visual, ruang baca, meja baca, fotokopi, full AC, Full wifi, ruang internet (komputer), OPAC, repositori, e-journal, RFID, dan

⁶⁰ Profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

*book drop.*⁶¹

2. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Terdapat visi dan misi dalam menjalankan perpustakaan ini yaitu sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi Pusat Informasi Dan Penelitian Keislaman Yang Unggul Dalam Aksesibilitas, Kreatif, Inovatif, Berdaya Saing Dan Berstandar Internasional”

b. Misi

- 1) Membangun dan mendorong budaya akademik dalam Upaya pencapaian Visi dan Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Mengembangkan aksesibilitas layanan informasi secara profesional bagi seluruh civitas akademika.
- 3) Mengembangkan dan mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan koleksi Pustaka berbasis need, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
- 4) Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional, dan internasional guna pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan.

⁶¹ Dokumentasi Perpustakaan Induk UIN Ar-raniry Banda Aceh, Senin 13 November 2023

- 5) Menjadi mitra profesional bagi para civitas akademika dalam mengakses dan menyebarluaskan hasil-hasil karya ilmiahnya ke masyarakat luas.
- 6) Mengembangkan pemanfaatan perpustakaan secara efektif oleh seluruh civitas akademika dengan melaksanakan program-program literasi informasi.⁶²

3. Tata Tertib dan Jadwal Operasional UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tata tertib merupakan ketentuan yang mengatur pengguna agar semua menjadi teratur, nyaman dan damai. Maka dari itu tata tertib sangat diperlukan dalam suatu instansi. Berikut tata tertib ketika memasuki UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry :⁵⁸

- 1) Tidak diperbolehkan membawa masuk tas, map dan sejenisnya
- 2) Tidak diperbolehkan memakai jaket di dalam perpustakaan
- 3) Tidak diperbolehkan membawa buku pribadi atau buku koleksi perpustakaan lain ketika memasuki perpustakaan, hanya cukup membawa buku tulis dan laptop saja.
- 4) Peminjaman buku tidak di proses jika menggunakan KTA (Kartu Tanda Anggota) teman
- 5) Tidak boleh membawa koleksi perpustakaan sebelum di proses
- 6) Tidak boleh membuat keributan di perpustakaan
- 7) Dilarang duduk dengan yang bukan muhrim/mahram.

⁶² Dokumentasi Perpustakaan Induk UIN Ar-raniry Banda Aceh, Senin 13 November 2023

Berikut jadwal operasional UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry:⁶³

Tabel 4.2 Jam Pelayanan Perpustakaan

Hari	Jam
Senin - Kamis	08.00 -12.00
	14.00 - 16.30
Jum'at	08.00 - 11.30
	14.00 - 16.30
Sabtu dan Minggu	08.00 - 17.00
Malam	20.0 - 22.00

4. Sarana dan Prasarana UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Sebagai penunjang yang bisa meningkatkan mutu dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perpustakaan, maka dibutuhkan sarana dan prasana yang mampu mendukung tujuan tersebut. Dimana fungsi lain dari kelengkapan yang dilakukan adalah untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan daya saing dan tarik bagi mahasiswa(i) agar lebih memilih UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry sebagai tempat untuk mencari ilmu yang tepat.⁶⁴

⁶³ Dokumentasi Perpustakaan Induk UIN Ar-raniry Banda Aceh, Senin 13 November 2023

⁶⁴ Dokumentasi Perpustakaan Induk UIN Ar-raniry Banda Aceh, Senin 13 November 2023

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana Jenis Benda

No	Jenis Benda	Ada	Tidak
1	Rak buku	✓	
2	Ruang Baca	✓	
3	Ruang internet (komputer)	✓	
4	Loker penyimpanan	✓	
5	Musholla	✓	
6	Toilet	✓	
7	Tempat Fotocopy	✓	
8	Full Wifi	✓	
9	Full Ac	✓	

5. Struktur Organisasi

Setiap perpustakaan mempunyai struktur organisasi yang jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan perpustakaan. Berikut dalam tabel di bawah ini adalah struktur organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.4 Struktur Organisasi

No.	Nama	Bidang	Jabatan
1	Suherman, S.Ag., SIP., M.Ec.	Kepala Perpustakaan	Kepala Perpustakaan
2	Nurhabibah, S. Ag. S.IPI	Pengadaan	Pustakawan Madya
3	Maryana, S. Ag.	Referensi	Pustakawan Madya
4	Yusrawati, S.IPI, M.IP	Pengolahan	Pustakawan Madya
5	Dra. Zulaikha	Pengolahan	Pustakawan Muda
6	Marlini, S.Kom	Preservasi	Pustakawan Muda
7	Fauzi. S.Sos	Tata Usaha	Pustakawan Muda
8	Mutmainnah, S.Ag., M.Ag	Sirkulasi	Pustakawan Muda
9	Arfiandi, S.Ag	Repository	Pustakawan Muda
10	Nur Asiah, S.IP	Pengolahan	Pustakawan Pertama
11	Syairadhi, S.E.	Tata Usaha	JFU (Administrasi)
12	Murtadha, S.E.	Pengolahan	JFU (Administrasi)
13	Verawati, S.IP	Sirkulasi	JFU (Administrasi)
14	Rina Ridara, S.T.	Otomasi	IT Spesialis

Sistem layanan yang diterapkan oleh Pusat Perpustakaan IAIN Ar-Raniry adalah Sistem Terbuka (*Open Access*) dan sistem Tertutup (*Close Acces*). Pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku sendiri di rak tanpa harus melalui petugas. Sebagai wujud pelaksanaan salah satu isi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengabdian kepada masyarakat, dengan menganut sistem ini, maka masyarakat umum juga diperbolehkan menggunakan koleksi atau bahan bacaan yang ada di perpustakaan, namun tidak boleh pinjam bawa pulang, karena tidak boleh menjadi anggota perpustakaan, hanya boleh baca di tempat dan foto copy.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dari berbagai permasalahan yang diperoleh peneliti di lapangan tentang Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang menjadi informan dalam penelitian yaitu Kepala Perpustakaan, Pustakawan Bid. Pelayanan sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan, pustakawan bid. Pendanaan dan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1. Tahapan Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk mengetahui bagaimana tahapan dalam pelaksanaan pelayanan sirkulasi, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah

disiapkan. Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Pustakawan Bid. Pelayanan sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan dan Mahasiswa akan didisplay data sebagai berikut.

a. Keanggotaan

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait tahapan pertama yaitu keanggotaan. Adapun butir pertanyaannya “Bagaimana pustakawan bisa mengetahui biodata dari pemustaka? Siapa saja yang mempunyai hak untuk fasilitas perpustakaan? Berapa banyak yang sudah menjadi anggota di perpustakaan ini, berapa banyak dosen, mahasiswa dalam/luar dan umum?”

Kepala perpustakaan menjawab: “ Jika ada mahasiswa yang ingin mendaftar jadi anggota perpustakaan, mereka cukup datang ke perpustakaan, syarat-syarat yang harus dibawa itu memang sudah kami tempelkan di perpustakaan. jadi mahasiswa tinggal melihat apa-apa saja syarat yang harus dipenuhi. Misalnya pas foto sebagai syarat pertama, kemudian tentunya harus mengisi formulir pendaftaran dan membawa uang administrasinya maka dari formulir pendaftaran itulah kami mengetahui biodata mahasiswa. Kemudian terkait siapa yang mempunyai hak tentu semua mahasiswa dan dosen UIN, terbuka juga untuk umum tetapi pemustaka dari kalangan umum tidak bisa meminjam hanya bisa membaca di perpustakaan saja, dan untuk masuk tidak dibutuhkan kartu keanggotaan perpustakaan cukup membawa kartu identitas diri saja. Jumlah nya tidak pasti ya berapa karena selalu ada perubahan.”⁶⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan dan Pustakawan bid.

Pendanaan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi Menjawab: “Sejak tahun 2022 mahasiswa tidak perlu lagi membuat kartu perpustakaan cukup menggunakan KTM saja, KTM mahasiswa kita cek masih aktif atau tidak kemudian baru kita data KTM mahasiswa tersebut di perpus, sehingga KTM tersebut sudah bisa digunakan untuk meminjam buku, dan untuk akses keluar masuk. Tapi untuk mahasiswa aktif di bawah tahun 2022 masih bisa menggunakan kartu perpustakaan.”⁶⁶

Pustakawan bid. Pengolahan menjawab: “Biasanya, untuk menjadi anggota perpustakaan tidak jauh beda dengan perpustakaan lainnya, seperti siswa harus memiliki kartu perpustakaan dengan syarat pas foto 3x4, kartu mahasiswa, Slip SPP dan mengisi formulir kemudian membayar administrasi pendaftaran untuk mencetak kartu. Dimulai sejak tahun 2022 mahasiswa tidak perlu lagi membuat kartu perpustakaan cukup dengan KTM saja setelah kita data dengan KTM aktif baru bisa KTM tersebut digunakan di perpus. Perpustakaan UIN ini juga terbuka untuk umum, tidak hanya untuk mahasiswa dan dosen UIN saja, tapi mereka tidak diberi hak untuk meminjam koleksi.”⁶⁷

Pustakawan bid. Pendanaan menjawab: “Tentunya harus mempunyai kartu keanggotaan, namun sejak tahun 2022 mahasiswa tidak perlu lagi membuat kartu perpustakaan cukup menggunakan KTM saja, KTM mahasiswa kita cek masih aktif atau tidak kemudian baru kita data KTM mahasiswa tersebut di perpustakaan.”⁶⁸

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban 3 Orang Mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jawaban yang sama sebagai pengguna perpustakaan yaitu pihak yang merasakan langsung dampak dari layanan yang diberikan.

Mahasiswa A: “Kami harus memiliki kartu perpustakaan supaya kami dapat meminjam buku. Syarat untuk mempunyai kartu perpustakaan yaitu kami harus mengisi biodata dulu, terus membawa foto 1 lembar pas foto KTM aktif dan slip SPP baru

⁶⁶ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁶⁷ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pengolahan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁶⁸ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pendanaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

membayar Administrasi, untuk jumlah pengunjung/ anggota perpustakaan kita tidak tau berapa, tapi jika dilihat setiap hari pasti selalu rame pengunjung, dan di perpustakaan ini juga boleh di kunjungi oleh orang luar.”⁶⁹

Mahasiswa B: “Karena saya Angkatan 2022 berbeda lagi dengan mahasiswa dulu, kartu perpustakaan di gabung dengan KTM, jadi hanya memiliki satu kartu saja, yaitu KTM yang syaratnya harus aktif, dan terdaftar juga di perpustakaan. Untuk jumlah pengunjung saya lihat selalu rame ya, dalam artian mahasiswa UIN memang kaya akan literasi dan memanfaatkan perpustakaan yang ada ini dengan baik. Bahkan juga ada pengunjung dari kalangan umum, tapi mereka tidak di perkenankan untuk meminjam buku.”⁷⁰

Mahasiswa C: “Jika kami ingin masuk ke perpustakaan harus menggunakan akses kartu anggota perpustakaan, dari sana lah pustakawan tau identitas siswa karena kami harus mendaftar/mengisi formulir terlebih dahulu baru dikeluarkan kartu anggota, saya melihat untuk jumlah pengunjung/ anggota perpustakaan kita tidak tau berapa, tapi jika dilihat setiap hari pasti selalu rame pengunjung, dan di perpustakaan ini juga boleh di kunjungi oleh orang luar.”⁷¹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota perpustakaan UIN Ar-Raniry seperti membawa pas foto, mengisi formulir pendaftaran, KTM aktif, slip SPP dan membayar administrasi pendaftaran. Namun sejak tahun 2022, sudah tidak diberlakukan lagi kartu perpustakaan, mahasiswa cukup membawa KTM yang aktif dan terdaftar di perpustakaan, jadi hanya menggunakan identitas KTM saja.⁷²

⁶⁹ Wawancara dengan Mahasiswa A UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁷⁰ Wawancara dengan Mahasiswa B UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁷¹ Wawancara dengan Mahasiswa C UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁷² Observasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 20 November

b. Peminjaman Koleksi

Pertanyaan Kedua yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait tahapan kedua yaitu Peminjaman koleksi. Adapun butir pertanyaannya “Apakah ada syarat khusus agar bisa meminjam buku/koleksi di perpustakaan? Prosedur apa saja yang harus dilakukan untuk bisa meminjam koleksi perpustakaan?”

Kepala perpustakaan menjawab: “ Untuk peminjaman koleksi harus memiliki kartu keanggotaan dan kartu identitas mahasiswa/KTM, kalau dosen uin juga harus memiliki identitas dosen, jadi bagi mahasiswa, masyarakat atau dosen luar itu tidak boleh meminjam buku, hanya boleh memfotokopi saja. Prosedur peminjaman buku dilakukan menggunakan sistem RFID atau layanan mandiri, jadi mahasiswa bisa meminjam buku secara mandiri, mahasiswa hanya boleh meminjam 3 buku dengan batas waktu 1 minggu, dan hanya boleh diperpanjang ⁷³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan dan Pustakawan bid. Pendanaan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi Menjawab: “Perpustakaan uin sudah lama menggunakan sistem automasi untuk meminjam buku, peminjaman buku hanya boleh dilakukan oleh mahasiswa dan dosen uin yang memiliki identitas aktif, dan buku/koleksi hanya boleh di pinjam sesuai dengan ketentuan.”⁷⁴

Pustakawan bid. Pengolahan menjawab: “Seperti biasanya, harus memiliki kartu keanggotaan dan kartu identitas mahasiswa/KTM. Perpustakaan UIN ini juga terbuka untuk umum, tidak hanya untuk mahasiswa dan dosen UIN saja, tapi mereka tidak diberi hak untuk meminjam koleksi.”⁷⁵

⁷³ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

⁷⁴ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁷⁵ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pengolahan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry,

Pustakawan bid. Pendanaan menjawab: “Tentunya harus membawa kartu keanggotaan, namun sejak tahun 2022 mahasiswa tidak perlu lagi membuat kartu perpustakaan cukup menggunakan KTM saja, peminjaman buku dilakukan dengan sistem RFID atau peminjaman bisa di lakukan sendiri tanpa ada petugas.”⁷⁶

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban 3 Orang Mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jawaban yang sama sebagai pengguna perpustakaan yaitu pihak yang merasakan langsung dampak dari layanan sirkulasi yang diberikan.

Mahasiswa A: “Kami harus memiliki kartu perpustakaan supaya kami dapat meminjam buku, setelah mendapatkan koleksi yang akan di pinjam lalu menuju ke bagian sirkulasi peminjaman, untuk pemustaka dari luar tidak di perkenankan untuk meminjam buku.”⁷⁷

Mahasiswa B: “Sama seperti perpustakaan biasanya, untuk masuk ke perpustakaan harus ada kartu anggota perpustakaan/sekarang menggunakan KTM yang aktif, kami memilih buku yang kami butuhkan, baru setelah itu kami pergi di bagian sirkulasi untu meminjam buku secara mandiri.”⁷⁸

Mahasiswa C: “Syarat utama peminjaman buku adalah harus memiliki KTM yang aktif, kemudian tidak ada pinjaman yang terdenda atau tidak di kembalikan, jadi riwayat peminjaman harus baik supaya bisa meminjam buku lagi, batas waktu peminjaman buku adalah 7 hari.”⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa untuk melakukan peminjaman buku dipastikan tidak ada buku yang belum

Rabu 15 November 2023

⁷⁶ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pendanaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry,

Rabu 15 November 2023

⁷⁷ Wawancara dengan Mahasiswa A UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁷⁸ Wawancara dengan Mahasiswa B UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁷⁹ Wawancara dengan Mahasiswa C UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

dikembalikan lebih dari ketentuan, peminjaman buku harus memiliki identitas mahasiswa/dosen UIN Ar-Raniry, kemudian selama observasi peneliti juga melihat bahwa layanan perpustakaan sudah menggunakan sistem peminjaman secara mandiri.⁸⁰

c. Pengembalian Buku

Pertanyaan berikutnya yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait tahapan ketiga yaitu pengembalian buku. Adapun butir pertanyaannya “Berapa lama koleksi bisa dipinjam dan apakah ada prosedur pengembalian? Bagaimana pustakawan tau jika koleksi yang dipinjam sudah di kembalikan?”

Kepala perpustakaan menjawab: “Jadi, pengembalian buku dilakukan setelah 7 hari peminjaman, berhubung koleksi kita disini masih sedikit jadi juga ada batas waktu pengembalian, namun sudah ada perencanaan akan diperpanjang menjadi 2 minggu, tapi masih dalam pertimbangan. Prosedur pengembalian setiap ada mahasiswa yang ingin mengembalikan buku, akan dilakukan pengecekan di sistem apakah nomor inventarisnya sama dengan buku yang di kembalikan, untuk memberikan pemberitahuan jangka pinjam sudah habis itu belum kita lakukan, namun sudah ada perencanaan nantinya akan dibuat sebuah notifikasi melalui *whatsapp* bahwa masa pinjam sudah habis agar tidak ada mahasiswa yang lupa mengembalikan buku”⁸¹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan dan Pustakawan bid. Pendanaan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

⁸⁰ Observasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 20 November 2023

⁸¹ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi Menjawab: “Pengembalian buku juga menggunakan sistem, kecuali jika system mati baru secara manual, fungsinya untuk mengecek apakah buku yang dikembalikan sama dengan buku yang dipinjam.”⁸²

Pustakawan bid. Pengolahan menjawab: “Masa pinjam buku adalah 7 hari, untuk pengembalian buku itu bisa dilakukan oleh orang lain tidak harus orang yang bersangkutan, namun syaratnya tetap harus membawa buku yang sama dan identitas sipeminjam.”⁸³

Pustakawan bid. Pendanaan menjawab: “Batas peminjaman buku adalah 7 hari, setelah 7 hari buku harus sudah dikembalikan, kenapa Cuma 7 hari karena kebetulan koleksi di perpustakaan masih kurang, akan dioptimalkan lagi agar bisa di perpanjang masa pinjam sampe 2 minggu namun masih dalam perencanaan.”⁸⁴

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban 3 Orang Mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jawaban yang sama sebagai pengguna perpustakaan yaitu pihak yang merasakan langsung dampak dari layanan sirkulasi yang diberikan.

Mahasiswa A: “Pada saat pengembalian kami harus membawa buku dan juga identitas diri, kemudia buku kita cek terlebih dahulu apakah sama dengan buku yang kita pinjam, karena jika berbeda maka sistem akan menolak.”⁸⁵

Mahasiswa B: “Sama seperti perpustakaan lainnya, saat pengembalian buku koleksi harus dibawa kemudian akan dicocokkan dengan buku yang kita pinjam dengan buku yang kita kembalikan.”⁸⁶

⁸² Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁸³ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pengolahan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁸⁴ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pendanaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁸⁵ Wawancara dengan Mahasiswa A UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁸⁶ Wawancara dengan Mahasiswa B UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

Mahasiswa C: “Pengembalian buku dilakukan oleh petugas perpustakaan dan dilakukan pengecekan data buku apakah sesuai atau tidak, untuk pemberitahuan bahwa buku sudah habis masa pinjam itu belum ada, jadi memang harus mempunyai kesadaran sendiri bahwa buku sudah boleh dikembalikan.”⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh di lapangan bahwa untuk melakukan pengembalian buku dipastikan tidak ada buku yang belum dikembalikan lebih dari ketentuannya yaitu 7 hari. Proses pengembalian buku akan dibantu oleh bagian pelayanan sirkulasi.⁸⁸

d. Penagihan

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait tahapan keempat yaitu Penagihan. Adapun butir pertanyaannya “Apakah pihak pustakawan akan menagih ke pemustaka jika ada koleksi yang sudah habis masa pinjam?”

Kepala perpustakaan menjawab: “Untuk penagihan masih belum berjalan dengan baik, penagihan dilakukan jika yang bersangkutan sudah lama sekali tidak mengembalikan buku, dan penagihan biasanya dilakukan saat pengambilan bebas pustaka, terkait memberikan pemberitahuan jangka pinjam sudah habis itu belum kita lakukan, namun sudah ada perencanaan nantinya akan dibuat sebuah notifikasi melalui *whatsapp* bahwa masa pinjam sudah habis agar tidak ada mahasiswa yang lupa mengembalikan buku.”⁸⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan dan Pustakawan bid. Pendanaan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

⁸⁷ Wawancara dengan Mahasiswa C UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁸⁸ Observasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 20 November 2023

⁸⁹ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi Menjawab: “Untuk penagihan secara khusus belum dilakukan, biasanya penagihan koleksi yang dipinjam saat mahasiswa sudah meminjam buku lebih dari 3, jadi jika ingin meminjam lagi harus dikembalikan dulu buku yang kemarin.”⁹⁰

Pustakawan Bid. Pengolahan menjawab: “Sejauh ini belum ada notifikasi khusus kepada pemustaka yang meminjam koleksi dan sudah melebihi batas waktu.”⁹¹

Pustakawan Bid. Pendanaan menjawab: “terkait memberikan pemberitahuan jangka pinjam sudah habis itu belum kita lakukan, namun sudah ada perencanaan nantinya akan dibuat sebuah notifikasi melalui *whatsapp* bahwa masa pinjam sudah habis agar tidak ada mahasiswa yang lupa mengembalikan buku.”⁹²

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban 3 Orang Mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jawaban yang sama sebagai pengguna perpustakaan yaitu pihak yang merasakan langsung dampak dari layanan sirkulasi yang diberikan.

Mahasiswa A: “Penagihan dilakukan oleh pihak perpustakaan saat buku tidak bisa lagi pinjam karena sudah lebih dari 3 buku, maka saat itu petugas perpustakaan akan menagih buku yang belum dikembalikan.”⁹³

Mahasiswa B: “Notifikasi tentang pemberitahuan buka sudah sampai pada batas pengembalian itu belum ada.”⁹⁴

Mahasiswa C: “Pemberitahuan melalui *whatsapp*, atau notifikasi lainnya belum ada, tapi penagihan langsung kepada pemustaka jika dicek sudah melebihi batas waktu itu ada, dan sudah dilakukan.”⁹⁵

⁹⁰ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁹¹ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pengolahan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁹² Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pendanaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁹³ Wawancara dengan Mahasiswa A UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁹⁴ Wawancara dengan Mahasiswa B UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

⁹⁵ Wawancara dengan Mahasiswa C UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti peroleh di lapangan bahwa belum ada notifikasi khusus untuk peminjam koleksi terkait batas waktu yang sudah habis, namun penagihan selalu ada dilakukan jika pemustaka ingin meminjam buku lagi tapi jumlah buku yang di pinjam sudah cukup maka petugas akan menagih buku sebelumnya, saat itulah data peminjam akan dicek, jika ada buku yang belum dikembalikan akan di tagih.⁹⁶

e. Sanksi

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait tahapan kelima yaitu Penagihan. Adapun butir pertanyaannya “Bagaimana Tindakan pustakawan jika koleksi sudah melampaui batas waktu peminjaman? Jika ada sanksi (sanksi apa yang akan diberikan)?”

Kepala perpustakaan menjawab: “Tindakan pertama yang kita lakukan yaitu mengingatkan peminjam bahwa buku sudah melebihi batas waktu, jika sekali dua kali sudah di ingatkan maka pihak perpustakaan baru mengambil tindakan yaitu sanksi yaitu berupa denda uang dan buku, kalau sekarang itu dendanya 500 perhari dan perbuku, jika buku hilang itu dendanya harus ganti dengan buku, namun saat ini sedang dalam perencanaan jika denda sudah lebih dari 50rbu maka akan di ganti dengan buku.”⁹⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan dan Pustakawan bid. Pendanaan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

⁹⁶ Observasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 20 November 2023

⁹⁷ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi Menjawab: “Biasanya kami akan menegur dulu, jika tidak di idahkan maka akan diberikan sanksi berupa denda, tapi kalau masalah buku yang dipinjam dihilangkan mahasiswa wajib menggantinya dengan buku yang sama. Kalau membeli buku tentu mahal, jadi jalan alternatif bisa juga dilakukan seperti memfotokopi buku atau mencetaknya. Hal tersebut kami lakukan agar pemustaka memiliki rasa tanggungjawab untuk menjaga buku yang telah dipinjam.”⁹⁸

Pustakawan bid. Pengolahan menjawab: “Untuk saat ini, kita masih memberlakukan sanksi berupa denda telat kembalikan Rp. 500 perhari dan perbuku, jika hilang maka akan di ganti dengan buku yang sama.”⁹⁹

Pustakawan bid. Pendanaan menjawab: “Kalau sekarang itu dendanya Rp. 500 perhari dan perbuku, jika buku hilang itu dendanya harus ganti dengan buku, namun saat ini sedang dalam perencanaan jika denda sudah lebih dari Rp. 50.000 maka akan di ganti dengan buku saja tidak lagi memberikan denda uang.”¹⁰⁰

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban 3 Orang Mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jawaban yang sama sebagai pengguna perpustakaan yaitu pihak yang merasakan langsung dampak dari layanan sirkulasi yang diberikan.

Mahasiswa A: “Iya ada sanksinya, kami harus mengganti buku yang telah dihilangkan dengan buku yang sama, atau bisa juga dicetak atau *di* fotokopi.”¹⁰¹

Mahasiswa B: “Ya, ada dendanya, Saya kemaren pernah telat mengembalikan buku, dendanya berupa uang Rp. 500 perharinya.”¹⁰²

⁹⁸ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

⁹⁹ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pengolahan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

¹⁰⁰ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pendanaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

¹⁰¹ Wawancara dengan Mahasiswa A UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

¹⁰² Wawancara dengan Mahasiswa B UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

Mahasiswa C: “Petugas perpustakaan akan menegur terlebih dahulu, setelah itu baru akan dikenakan sanksi denda berupa uang dan buku.”¹⁰³

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti peroleh di lapangan bahwa sanksi yang diberikan kepada pemustaka jika terlambat mengembalikan buku berupa denda Rp. 500 perhari dan perbuku, jika buku yang di pinjam hilang maka akan dikenakan sanksi denda dengan buku yang sama, bisa membeli baru atau mencetak.¹⁰⁴

f. Bebas Pustaka

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait tahapan keenam yaitu Bebas Pustaka. Adapun butir pertanyaannya “Bagaimana pemustaka tau jika tidak ada lagi pinjaman koleksi di perpustakaan? Bagaimana prosedur pemberian kartu bebas perpustakaan?”

Kepala perpustakaan menjawab: “Saat ini bebas pustaka merupakan syarat untuk mengambil ijazah, pada saat mahasiswa mengurus bebas pustaka, saat itu lah kita akan mengecek keseluruhan data sirkulasi mahasiswa yang bersangkutan, jadi pemustakan akan tau jika masih ada buku yang belum dikembalikan. Jika yang bersangkutan belum membayar denda dan menyelesaikan pinjam meminjam maka tidak bisa kita keluarkan surat bebas pustaka”¹⁰⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan dan Pustakawan bid. Pendanaan di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi Menjawab: “Misalkan untuk mahasiswa yang sudah tamat atau pindah, kami

¹⁰³ Wawancara dengan Mahasiswa C UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

¹⁰⁴ Observasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 20 November 2023

¹⁰⁵ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

memberikan kartu bebas pustaka bagi mahasiswa yang sudah selesai administrasi. Misalnya syarat yang harus dipenuhi pastinya buku yang pernah dipinjam harus dikembalikan dulu dengan lengkap. Jika bukunya hilang ya harus diganti dulu. Setelah itu baru kami bisa memberi kartu bebas pustaka.”¹⁰⁶

Pustakawan bid. Pengolahan menjawab: “Biasanya buku-buku yang pernah dipinjam dikembalikan Kalau terjadi bukunya hilang, diganti dengan buku yang baru. Maka sebelum memberikan bebas pustaka maka akan dicek terlebih dahulu menggunakan kartu identitas mahasiswa atau dengan kartu keanggotaan.”¹⁰⁷

Pustakawan bid. Pendanaan menjawab: “Kalau sekarang syarat yang harus dipenuhi pastinya buku yang pernah dipinjam harus dikembalikan dulu dengan lengkap. Jika bukunya hilang ya harus diganti dulu. Setelah itu baru kami bisa memberi kartu bebas pustaka.”¹⁰⁸

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban 3 Orang Mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jawaban yang sama sebagai pengguna perpustakaan yaitu pihak yang merasakan langsung dampak dari layanan sirkulasi yang diberikan.

Mahasiswa A: “Bebas pustaka salah satu syarat daftar sidang dan syarat pengambilan ijazah, mau tidak mau kita harus menyelesaikan seluruh administrasinya, baik itu jika ada denda atau tidak itu akan di cek saat kita akan meminta bebas Pustaka ke petugas.”¹⁰⁹

Mahasiswa B: “Syarat-syaratnya tidak ada buku lagi yang dipinjam, itu saja yang saya tahu. Jadi kartu bebas pinjam ini hanya untuk alumni atau yang sudah tidak aktif lagi sebagai mahasiswa UIN.”¹¹⁰

¹⁰⁶ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

¹⁰⁷ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pengolahan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

¹⁰⁸ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pendanaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

¹⁰⁹ Wawancara dengan Mahasiswa A UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

¹¹⁰ Wawancara dengan Mahasiswa B UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

Mahasiswa C: “Petugas perpustakaan akan mengecek datanya dan harus selesaikan dulu buku-buku yang sudah dipinjam jika belum dikembalikan. Setelah semuanya selesai baru akan diberikan bebas Pustaka.”¹¹¹

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti peroleh di lapangan bahwa UIN mensyaratkan mahasiswa yang akan sidang dan mengambil ijazah untuk menyelesaikan urusannya dengan perpustakaan dengan bukti akan di berikan surat keterangan bebas.

g. Statistik

Pertanyaan terakhir yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait tahapan ketujuh yaitu statistik. Adapun butir pertanyaannya, “Bagaimana pihak perpustakaan mengevaluasi kinerja pelayanan sirkulasi? Seberapa besar statistik pengunjung, peminjaman, 3 tahun terakhir di perpustakaan?

Kepala perpustakaan menjawab: “Evaluasi kinerja dilakukan setiap sebulan sekali, jika pengunjung sudah berkurang maka perlu dievaluasi kenapa, apakah pelayanannya kurang atau apa penyebabnya akan kita cari tahu melalui evaluasi. Kemudian kami membuat statistik perpustakaan, data peminjaman atau pengembalian tetapi tidak ditempelkan karena hanya untuk data internal perpustakaan saja. Akan tetapi untuk statistik pengunjung perpustakaan sudah kami tempel setiap setahun sekali, agar dapat mengetahui jumlah pengunjung perpustakaan setiap tahunnya. Sejauh ini yang saya lihat pengunjung, peminjam sudah lebih meningkat setiap harinya.”¹¹²

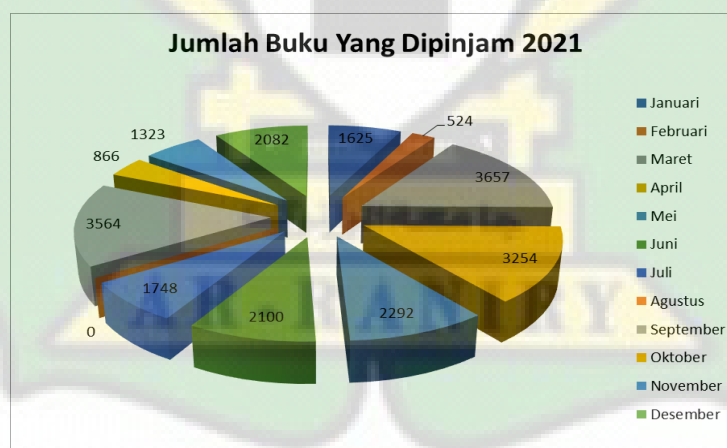
Berikut di bawah ini data statistik perpustakaan dari tahun 2021-2022:

¹¹¹ Wawancara dengan Mahasiswa C UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

¹¹² Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

**TABEL STATISTIK JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM
TAHUN 2021**

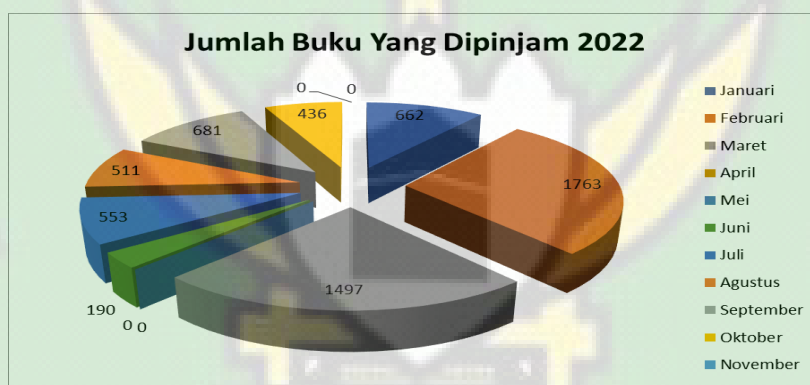
NO	Bulan	Jumlah Buku Yang Dipinjam
1	Januari	1625
2	Februari	524
3	Maret	3657
4	April	3254
5	Mei	2292
6	Juni	2100
7	Juli	1748
8	Agustus	0
9	September	3564
10	Oktober	866
11	November	1323
12	Desember	2082
	Total	23035



Gambar 5.1 statistik jumlah buku yang dipinjam tahun 2021

TABEL STATISTIK JUMLAH BUKU YANG DIPINJAM TAHUN 2022

NO	Bulan	Jumlah Buku Yang Dipinjam
1	Januari	662
2	Februari	1763
3	Maret	1497
4	April	0
5	Mei	0
6	Juni	190
7	Juli	553
8	Agustus	511
9	September	681
10	Oktober	436
11	November	0
12	Desember	0
	Total	6293



Gambar 5.2 statistik jumlah buku yang dipinjam tahun 2022

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti peroleh di lapangan bahwa setiap hari pengunjung dan yang meminjam buku selalu ramai dan meningkat, didukung juga karena banyak mahasiswa yang sedang menulis karya ilmiah atau skripsi, maka statistik tentunya juga meningkat.¹¹³

¹¹³ Observasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 20 November 2023.

2. Hambatan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam pelaksanaan pelayanan sirkulasi, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Pustakawan Bid. Pelayanan sirkulasi, Pustakawan bid. Pengolahan, Pustakawan bid. Pendanaan dan Mahasiswa, data tersebut akan didisplay sebagai berikut.

a. Koleksi yang tidak memadai

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait hambatan pertama yaitu koleksi yang tidak memadai. Adapun butir pertanyaannya “Berapa banyak jumlah koleksi yang ada di perpustakaan? Apakah koleksi-koleksi yang tersedia ini mencukupi semua kebutuhan pemustaka? Koleksi pustaka yang tersedia disini mencakup koleksi apa saja?”

Kepala perpustakaan menjawab: “Jumlah koleksi tidak bisa dipastikan tentunya mencapai ribuan koleksi, mulai dari buku-buku umum atau mata kuliah sampai pada buku-buku cerita seperti novel, disini kita juga menyediakan jurnal, skripsi, artikel, karya ilmiah dan lain-lain baik itu dalam bentuk elektronik dan *non* elektronik. Pada tahun 2023 ini kami juga sudah merancang aplikasi perpustakaan UIN Ar-raniry dan sudah ada di playstore, kita rancang seperti aplikasi Pusnas, jadi buku-buku di perpustakaan akan kita jadikan *e-book* kemudian di *upload* kedalam aplikasi tersebut, jadi mahasiswa, dosen, atau kalangan umum dapat *mendownload* aplikasi di *playstore* kemudian bisa mengunduh buku-buku *e-book*, atau juga bisa juga meminjam koleksi yang di butuhkan di aplikasi tersebut. Untuk mengakses aplikasinya cukup masuk dengan *username* dan *password*, jadi semua orang bisa mengakses aplikasi dan hal ini dapat memudahkan pemustaka untuk memiliki koleksi perpustakaan. Jika berpacu pada standar nasional koleksi kita masih kurang terlebih lagi koleksi *sains*, namun kita tetap

berusaha agar koleksinya tercukupi.”¹¹⁴

Pustakawan bid. Pengolahan menjawab: “Untuk koleksi sudah cukup memadai, hanya terdapat kekurangan pada koleksi2 jurusan yang baru dibuka, tetapi sudah dioptimalkan dan disediakan.”¹¹⁵

Hal tersebut dikuatkan lagi dengan jawaban 3 Orang Mahasiswa UIN Ar-Raniry dengan jawaban yang sama sebagai pengguna perpustakaan yaitu pihak yang merasakan langsung dampak dari layanan yang diberikan.

Mahasiswa A: “Untuk koleksi saya rasa sudah memadai ya, banyak koleksi yang dibutuhkan dan dicari oleh mahasiswa, tapi jumlah 1 jenis buku masih kurang, misalnya buku judul ekonomi islam, itu jumlahnya kadang 5 atau 6, tapi kalau koleksinya memadai semua.”¹¹⁶

Mahasiswa B: “Untuk koleksi sepertinya sudah sangat memadai ya, selain penyediaan buku cetak juga menyediakan *e-book* dalam sebuah aplikasi, itu sangat memudahkan mahasiswa dan dosen untuk mengakses koleksi-koleksi buku.”¹¹⁷

Mahasiswa C: “Koleksi-koleksi yang sudah ada dan tersedia cukup untuk dan memadai, bahkan koleksi yang ada di perpustakaan ini juga sudah bisa kami akses di aplikasi perpustakaan UIN, koleki-koleksi yang ada diperpustakaan berupa buku-buku mata kuliah, artikel jurnal, skripsi, novel, dan buku-buku lainnya.”¹¹⁸

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti peroleh di lapangan bahwa koleksi yang tersedia sudah cukup memadai, hanya saja mungkin jumlah 1 (satu) judul buku itu yang masih kurang, pihak perpustakaan memberikan solusi dengan adanya aplikasi *e-book* itu akan memudahkan mahasiswa untuk

¹¹⁴ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

¹¹⁵ Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pengolahan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

¹¹⁶ Wawancara dengan Mahasiswa A UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

¹¹⁷ Wawancara dengan Mahasiswa B UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

¹¹⁸ Wawancara dengan Mahasiswa C UIN Ar-Raniry, Kamis 16 November 2023

mendownload atau membaca langsung tanpa harus meminjam ke perpustakaan.¹¹⁹

b. Kurangnya Pengelola Perpustakaan

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait hambatan kedua yaitu kurangnya pengelola. Adapun butir pertanyaannya “Berapa banyak pengelola perpustakaan disini? apakah dengan jumlah tersebut sudah dapat mengkoordinir semua kegiatan yang berlangsung di perpustakaan? Bagaimana kualifikasi staf perpustakaan/pustakawan disini?”

Kepala perpustakaan menjawab: “pengelola perpustakaan/SDM jika dilihat dari standar nasional dengan jumlah sekarang itu masih sangat kurang dengan jumlah mahasiswa yang banyak, seharusnya kita harus memiliki SDM 40 orang dengan jumlah mahasiswa 23 ribu, jadi 1 SDM melayani 200 lebih mahasiswa, sedangkan disini jumlah SDM kita hanya 11 orang, saya sebagai kepala perpustakaan sudah berusaha dan sudah melapor kepada rektor, wakil rektor untuk penambahan SDM, tetapi masih di telaah kembali. Untuk kualifikasi SDM kita tidak harus lulusan ilmu perpustakaan, karena kan juga harus kita sesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan, namun nanti setiap yang akan menjadi pustakawan atau pengelola perpustakaan akan kita berikan pelatihan.”¹²⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pustakawan Bid.

Pelayanan Sirkulasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

Pustakawan Bid. Pelayanan Sirkulasi Menjawab: “Untuk SDM nya masih kurang, belum memenuhi standar nasional. Tapi karena kita sudah menggunakan sistem semuanya jadi sumber daya manusianya bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan.”

¹¹⁹ Observasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Senin 20 November 2023

¹²⁰ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

c. Tidak memiliki dana

Pertanyaan terakhir yang diajukan kepada kepala perpustakaan UIN Ar-Raniry terkait hambatan terakhir yaitu tidak memiliki dana. Adapun butir pertanyaannya Dari mana sumber dana untuk segala kegiatan di perpustakaan? Apakah dana yang tersedia tercukupi semuanya?

Kepala perpustakaan menjawab: “Kalau dana perpustakaan untuk pemenuhan koleksi yang pertama dari SPP mahasiswa, dari hasil penyewaan aset seperti gedung-gedung yang ada di kampus, yang kedua dari RM itu dari pusat, tapi dana ini hanya diberikan untuk renovasi, pemeliharaan Gedung, sarana dan prasarana, untuk penyediaan koleksi dari SPP mahasiswa. Untuk masing koleksi jumlah anggaranya berbeda, untuk *e-book* ada 100 juta, untuk buku cetak 350 juta.”¹²¹

Pustakawan bid. Pendanaan menjawab: “Anggaran perpustakaan dari SPP mahasiswa dan dari hasil sewa aset kampus. Untuk anggaran sudah cukup dan sudah dialokasikan sesuai dengan kebutuhan.”¹²²

Berdasarkan hasil data laporan yang peneliti peroleh di lapangan bahwa anggaran yang sudah ada dialokasikan sesuai dengan kebutuhan, yaitu untuk *e-book*, buku cetak, sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya. Sejauh ini anggaran yang disediakan oleh pihak universitas untuk perpustakaan UIN Ar-Raniry cukup dan tidak kurang, baik itu dana yang diberikan untuk pemeliharaan Gedung, perawatan sarana dan prasarana serta pengadaan sarana dan prasarana.

¹²¹ Wawancara dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Selasa 14 November 2023

¹²² Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pendanaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Rabu 15 November 2023

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan pelayanan sirkulasi adalah proses menjalankan kegiatan kerja yang berkaitan dengan peminjaman buku satu semester, perpanjangan, pengembalian bahan pustaka, membuat daftar anggota atau kartu anggota perpustakaan dan membuat keterangan bebas pinjam. Hal itu dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan di perpustakaan dan upaya untuk meningkatkan literasi mahasiswa, dengan adanya tahapan pelayanan sirkulasi dan hambatan yang ada diharapkan mahasiswa sebagai kaum terpelajar/intelektual harus memiliki budaya membaca yang baik, bila budaya membaca dengan baik maka segala pengetahuan dan keterampilan dapat dengan mudah dikuasai. Berdasarkan hasil penelitian di atas yang penulis lakukan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka penulis akan membahas sebagai berikut:

Pekerjaan layanan sirkulasi ini termasuk bidang yang memerlukan kecermatan dalam pelaksanaan proses keluar masuk bahan pustaka. Di samping itu, kegiatan layanan sirkulasi merupakan suatu kegiatan pelayanan yang sangat penting terhadap pengguna perpustakaan, dikarenakan baik buruknya sebuah perpustakaan berkaitan erat dengan bagaimana pelayanan sirkulasi diberikan kepada pengguna perpustakaan agar pengguna terutama mahasiswa puas dan keinginan untuk membaca di perpustakaan semakin meningkat.

1. Tahapan Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tahapan pelayanan sirkulasi perpustakaan dalam peningkatan literasi mahasiswa meliputi, keanggotaan, peminjaman, pengembalian, penagihan, sanksi, pemberian bebas pinjam, statistik perpustakaan. Berikut di bawah ini pembahasannya:

a. Keanggotaan

Mendalam hasil dari penelitian ini salah satu tugas di bagian sirkulasi adalah menerima pendaftaran anggota perpustakaan dan melayani perpanjangan keanggotaan. Keanggotaan merupakan tanda bukti bahwa pengguna perpustakaan sudah mendaftarkan dirinya sebagai anggota perpustakaan. Mengenai syarat dan jenis keanggotaan berbeda-beda tergantung kepada kebijakan perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Sutarno NS yaitu kegunaan dari pendaftaran anggota yaitu untuk mengetahui jati diri peminjam, mengukur daya guna perpustakaan bagi mereka yang dilayani, mengukur kedudukan sosialnya dengan jalan mengetahui jumlah buku yang dipinjam oleh para pembaca, dan mengetahui golongan peminjaman yaitu mengetahui pula kebutuhan mereka.¹²³

Pendaftaran keanggotaan di perpustakaan UIN Ar-raniry ialah dengan datang ke perpustakaan, syarat-syarat yang harus sudah ditempelkan di perpustakaan, salah satu syaratnya ialah pas foto sebagai, kemudian harus mengisi formulir pendaftaran dan membawa uang administrasinya maka dari

¹²³ Sutarno, N. S, Perpustakaan dan Masyarakat (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), h. 98.

formulir pendaftaran dapat diketahui biodata mahasiswa. Kemudian terkait siapa yang mempunyai hak tentu semua mahasiswa dan dosen UIN, terbuka juga untuk umum tetapi pemustaka dari kalangan umum tidak bisa meminjam hanya bisa membaca di perpustakaan, dan untuk masuk tidak dibutuhkan kartu keanggotaan perpustakaan cukup membawa kartu identitas diri saja. Jumlahnya tidak pasti ya berapa karena selalu ada perubahan. Namun sejak tahun 2022, sudah tidak diberlakukan lagi kartu perpustakaan, mahasiswa cukup membawa KTM yang aktif dan terdaftar di perpustakaan, jadi hanya menggunakan identitas KTM saja.

b. Peminjaman

Setiap perpustakaan mempunyai sistem yang berbeda-beda tergantung dari kondisi masing-masing perpustakaan tersebut. Sehingga perpustakaan selalu mengembangkan sistem peminjaman yang paling sesuai dengan perpustakaan. Peminjaman di perpustakaan UIN Ar-raniry ialah memastikan tidak ada buku yang belum dikembalikan lebih dari ketentuan, harus memiliki kartu keanggotaan atau kartu identitas mahasiswa/KTM, kalau dosen UIN juga harus memiliki identitas dosen, jadi bagi mahasiswa, masyarakat atau dosen luar itu tidak boleh meminjam buku, hanya boleh memfotokopi saja. Prosedur peminjaman buku dilakukan menggunakan sistem RFID atau layanan mandiri, jadi mahasiswa bisa meminjam buku secara mandiri, mahasiswa hanya boleh meminjam 3 buku dengan batas waktu 1 minggu, dan boleh diperpanjang 1 kali. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan Diki Irawan bahwa Pengguna perpustakaan diberikan kesempatan meminjam buku

untuk dibaca dan diperbolehkan untuk dibawa kerumah dengan catatan yang bersangkutan telah menjadi anggota perpustakaan tersebut.¹²⁴

c. Pengembalian

Buku yang dipinjamkan kepada pemustaka harus kembali pada waktunya dan petugas juga harus melihat keadaan buku tersebut apabila rusak maka peminjam harus memperbaiki atau menggantinya, pengembalian buku di perpustakaan UIN Ar-Raniry dilakukan setelah 7 hari peminjaman, berhubung koleksi kita disini masih sedikit jadi juga ada batas waktu pengembalian, namun sudah ada perencanaan akan diperpanjang menjadi 2 minggu, tapi masih dalam pertimbangan. Prosedur pengembalian setiap ada mahasiswa yang ingin mengembalikan buku, akan dilakukan pengecekan di sistem apakah nomor inventarisnya sama dengan buku yang di kembalikan, untuk memberikan pemberitahuan jangka pinjam sudah habis itu belum kita lakukan, namun sudah ada perencanaan nantinya akan dibuat sebuah notifikasi melalui *whatsapp* bahwa masa pinjam sudah habis agar tidak ada mahasiswa yang lupa mengembalikan buku, proses pengembalian buku akan dibantu oleh bagian pelayanan sirkulasi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan Fitri Lutfiyah pengembalian buku cukup dilakukan dengan menyerahkan bahan pustaka yang telah dipinjam kepada petugas dan akan memproses pengembalian, jika terjadi keterlambatan petugas akan menagih denda untuk keterlambatan sesuai dengan ketentuan pada perpustakaan

¹²⁴ Diki Irawan, "Penerapan Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Man 2 Lebong...", h. 14.

pengembalian buku.¹²⁵

d. Penagihan

Penagihan dilakukan apabila pengguna perpustakaan telat mengembalikan koleksi perpustakaan yang telah dipinjam, di perpustakaan UIN Ar-Raniry bahwa belum ada notifikasi khusus untuk peminjam koleksi terkait batas waktu yang sudah habis, namun penagihan selalu ada dilakukan jika pemustaka ingin meminjam buku lagi tapi jumlah buku yang di pinjam sudah cukup maka petugas akan menagih buku sebelumnya, saat itulah data peminjam akan dicek, jika ada buku yang belum dikembalikan akan di tagih. Hal ini pula sesuai dengan teori yang dijelaskan Fitri Lutfiyah bahan pustaka yang telah dipinjam kepada petugas akan diproses, jika terjadi keterlambatan petugas akan menagih denda untuk keterlambatan sesuai dengan ketentuan pada perpustakaan pengembalian buku.¹²⁶

e. Sanksi

Sanksi ini dilakukan terhadap para pengguna perpustakaan terutama dengan tujuan untuk menanamkan disiplin dan tanggungjawab. Berdasarkan hasil penelitian yaitu mengingatkan peminjam bahwa buku sudah melebihi batas waktu, jika sekali dua kali sudah di ingatkan maka pihak perpustakaan baru mengambil tindakan yaitu sanksi yang diberikan kepada pemustaka jika terlambat mengembalikan buku berupa denda 500 rupiah perhari dan perbuku, jika buku yang di pinjam hilang maka akan dikenakan sanksi denda

¹²⁵ Fitri Lutfiyah, *Manajemen Perpustakaan...*, h. 194.

¹²⁶ Fitri Lutfiyah, *Manajemen Perpustakaan...*, h. 194.

dengan buku yang sama, bisa membeli baru atau mencetak. Namun saat ini sedang dalam perencanaan jika denda sudah lebih dari 50 ribu maka akan di ganti dengan buku. Hal tersebut kami lakukan agar pemustaka memiliki rasa tanggungjawab untuk menjaga buku yang telah dipinjam. Hal ini juga serupa dengan teori yang dijelaskan Fitri Lutfiyah pengembalian buku jika terjadi keterlambatan petugas akan menagih denda untuk keterlambatan sesuai dengan ketentuan pada perpustakaan pengembalian buku.¹²⁷

f. Pemberian bebas pinjam

Untuk menjaga keutuhan koleksi secara keseluruhan, maka tiap anggota yang telah habis masa keanggotaannya atau untuk keperluan lain, diperlukan keterangan bebas pinjam. Kegunaan bebas pinjam ini untuk mengecek apakah pinjaman telah kembali semua atau belum. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa saat ini bebas pustaka merupakan syarat untuk mengambil ijazah, pada saat mahasiswa mengurus bebas pustaka, saat itu lah kita akan mengecek keseluruhan data sirkulasi mahasiswa yang bersangkutan, jadi pemustakan akan tau jika masih ada buku yang belum dikembalikan. Jika yang bersangkutan belum membayar denda dan menyelesaikan pinjam meminjam maka tidak bisa kita keluarkan surat bebas Pustaka jadi bagi mahasiswa harus menyelesaikan administrasi terlebih dahulu.

¹²⁷ Fitri Lutfiyah, *Manajemen Perpustakaan...*, h. 194.

g. Statistik

Dengan adanya statistik yang baik dapat diketahui perkembangan perpustakaan. Statistik ini dapat dibuat untuk mengetahui jumlah pengunjung, peminjaman, pengembalian, buku yang dibaca ditempat pada waktu tertentu hari, bulan, tahun. Dalam hasil penelitian dijelaskan bahwa evaluasi kinerja dilakukan setiap sebulan sekali, jika pengunjung sudah berkurang maka perlu dievaluasi kenapa, apakah pelayanannya kurang atau apa penyebabnya akan dicari tau melalui evaluasi. Kemudian membuat statistik perpustakaan, data peminjaman atau pengembalian tetapi tidak tempelkan karena hanya untuk data internal perpustakaan saja. Akan tetapi untuk statistik pengunjung perpustakaan sudah ditempel setiap setahun sekali, agar dapat mengetahui jumlah pengunjung perpustakaan setiap tahunnya. Sejauh ini pengunjung, peminjam di perpustakaan UIN Ar-raniry sudah lebih meningkat setiap harinya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Tega D. Cintia dan Yunaldi bahwa statistik yang baik dapat mengetahui perkembangan perpustakaan, ini dibuat untuk mengetahui jumlah pengunjung, peminjam, pengembalian, dan buku yang dibaca ditempat pada waktu tertentu.¹²⁸

Hasil penelitian mengenai tahapan dalam pelayanan sirkulasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry disimpulkan bahwa semua tahapan tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan literasi pada mahasiswa. Jika tahapan pelayanan tersebut

¹²⁸ Tega D. Cintia dan Ynaldi, *Sistem Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta...*, h. 333-336.

berjalan lancar maka dapat dipastikan minat literasi mahasiswa juga meningkat, misalnya dengan tidak mempersulit mahasiswa dalam meminjam buku, tidak mempersulit mahasiswa dalam pengembalian buku, apalagi saat ini perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah menggunakan layanan peminjaman secara mandiri, dan juga sudah menyediakan *platform* berupa aplikasi Pustaka yang memuat semua koleksi yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam bentuk *e-book*. Dengan aplikasi tersebut tidak hanya mahasiswa UIN Ar-Raniry saja yang dapat mengakses bahkan semua orang bisa meminjam dan membaca buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, hal ini dilakukan oleh pihak perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam upaya meningkatkan literasi mahasiswa pada masa sekarang, dengan begitu tidak menjadi alasan lagi mahasiswa tidak datang ke perpustakaan dan tidak membaca, karena semua referensi yang diinginkan sudah dapat diakses kapan dan dimana saja.

2. Hambatan Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pada umumnya semua perpustakaan pasti mengalami berbagai hambatan atau kendala-kendala, sehingga belum berjalan sesuai yang diharapkan. Biasanya, hambatan tersebut berasal dari aspek struktural dan aspek teknis. Aspek struktural yaitu keberadaan perpustakaan yang kurang memperoleh perhatian dari pihak manajemen. Sedangkan aspek teknis artinya keberadaan perpustakaan belum ditunjang aspek-aspek bersifat teknis yang sebenarnya sangat dibutuhkan oleh sebuah perpustakaan. Dalam teori

hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pelayanan sirkulasi ada 5 (lima) yaitu koleksi yang tidak memadai, kurangnya pemustaka, kurangnya sumber daya manusia/pengelola perpustakaan, fasilitas tidak memadai dan tidak memiliki dana. Dalam hasil penelitian di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry hanya terdapat dua hambatan, yaitu kurangnya koleksi dan kurangnya pengelola perpustakaan, berikut pembahasannya:

a. Kurangnya koleksi

Hasil penelitian di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry bahwa Jumlah koleksi tidak bisa dipastikan berapa, tentu mencapai ribuan koleksi, mulai dari buku-buku umum atau mata kuliah sampai pada buku-buku cerita seperti novel, kemudian menyediakan jurnal, skripsi, artikel, karya ilmiah dan lain-lain baik itu dalam bentuk elektronik dan *non*-elektronik, Jika berpacu pada standar nasional koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry masih kurang terlebih lagi koleksi *sains*, kemudian untuk jumlah buku persatu judul itu masih sangat sedikit hanya ada 3 buku untuk judul yang sama. Hasil ini sesuai dengan teori dari Himayah yang menjelaskan bahwa koleksi atau bahan pustaka merupakan faktor utama layanan perpustakaan yang dapat dilihat dari jenis bahan pustakaanya, meliputi 1) tercetak, 2) tergambar, 3) terbentuk, 4) elektronik seperti terekam dan *micro* serta *web*.¹²⁹ Koleksi sedang diusahakan agar tercukupi, yaitu pihak perpustakaan juga memberikan solusi dengan adanya aplikasi *e-book* itu akan memudahkan mahasiswa untuk *mendownload* atau

¹²⁹ Himayah, Layanan dan Pelaksanaan Pelayanan Perpustakaan, *Menjawab Tantangan Era Teknologi ...*, h. 3.

membaca langsung di aplikasi di *handphone* tanpa harus meminjam dan mengantri buku ke perpustakaan.¹³⁰

b. Kurangnya pengelola perpustakaan

Salah satu faktor yang sangat penting dalam pengelolaan perpustakaan yaitu SDM. Untuk melakukan layanan sirkulasi di perpustakaan dibutuhkan tenaga yang terampil, cinta akan perpustakaan, berpendidikan ilmu perpustakaan, sehingga dapat mengelola perpustakaan dengan baik. Hasil Penelitian di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry pengelola perpustakaan/SDM jika dilihat dari standar nasional dengan jumlah sekarang itu masih sangat kurang dengan jumlah mahasiswa yang banyak, harusnya memiliki SDM 40 orang dengan jumlah mahasiswa 23 ribu, jadi 1 SDM melayani 200 lebih mahasiswa, sedangkan di perpustakaan ini jumlah SDM hanya 11 orang. Ini bertentangan dengan Nurmaliya yang menyatakan bahwa rasio pelayanan perpustakaan yaitu setiap 500 (lima ratus) mahasiswa paling sedikit dilayani oleh 1 (satu) pustakawan.¹³¹ Kepala perpustakaan sudah berusaha dan sudah melapor kepada rektor, wakil rektor untuk penambahan SDM, tetapi masih ditelaah kembali. Untuk kualifikasi SDM tidak harus lulusan ilmu perpustakaan, karena juga harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan, namun nanti setiap yang akan menjadi pustakawan atau pengelola perpustakaan akan diberikan pelatihan. Namun untuk saat ini karena sudah

¹³⁰ PERMEN RI Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, dalam Pasal 13 ayat 1.

¹³¹ Nurmaliya, *Analisis Kebutuhan Tenaga perpustakaan Di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, dalam *Journal Of Librarianship and Information Science*, vol. 1 No. 2 tahun 2021, h. 47.

menggunakan sistem semua jadi SDM-nya bisa memenuhi kebutuhan dan menutupi pengelola/pustakawan yang kurang di perpustakaan.

Hasil penelitian mengenai hambatan pelayanan sirkulasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan induk UIN Ar-Raniry hanya terdapat dua hambatan yaitu koleksi yang dimiliki masih kurang jumlahnya dan kurangnya pengelola/SDM perpustakaan. Namun hal tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap peningkatan literasi mahasiswa, karena jika jumlah koleksinya kurang pihak perpustakaan sudah menyediakan alternatif lain seperti *e-book*, artikel-artikel jurnal atau lain sebagainya. Untuk hambatan dari kurangnya sumber daya manusia di perpustakaan tersebut sedang dioptimalkan dengan penggunaan sistem secara mandiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pelayanan sirkulasi terdiri atas 7 (tujuh) tahapan, meliputi 1) Keanggotaan, 2) Peminjaman, 3) Pengembalian, 4) Penagihan, 5) Pemberian sanksi, 6) Kartu bebas pustaka dan 7) Statistik pengunjung. Semua tahapan pelaksanaan pelayanan sirkulasi tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan literasi pada mahasiswa. Jika tahapan pelayanan berjalan lancar maka dapat dipastikan minat literasi mahasiswa juga meningkat. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sudah menyediakan *platform* berupa aplikasi pustaka yang memuat semua koleksi yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam bentuk *e-book*. Dengan aplikasi tersebut mahasiswa UIN Ar-Raniry atau pemustaka umum dapat mengakses, meminjam dan membaca buku tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, ini dilakukan oleh pihak perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh dalam upaya meningkatkan literasi mahasiswa pada masa sekarang, dengan mempermudah hal-hal yang sekiranya meningkatkan semangat membaca bagi semua kalangan.
2. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pelayanan sirkulasi di perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdiri atas 2 (dua) yaitu, 1) Kurangnya sumber daya manusia/pengelola, 2) kurangnya koleksi

perpustakaan. Bila dibandingkan berdasarkan standar nasional perpustakaan, jumlah 11 pengelola yang ada di perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan jumlah mahasiswanya tidak mencukupi. harusnya memiliki SDM 40 orang dengan jumlah mahasiswa 23 ribu, jadi 1 SDM melayani 200 lebih mahasiswa, sedangkan di perpustakaan ini jumlah SDM hanya 11 orang, kepala perpustakaan sudah berusaha dan sudah melapor kepada rektor, wakil rektor untuk penambahan SDM, tetapi masih di telaah kembali. Namun hal tersebut tidak begitu berpengaruh terhadap peningkatan literasi mahasiswa, karena jika jumlah koleksinya kurang pihak perpustakaan sudah menyediakan alternatif lain seperti *e-book*, artikel-artikel jurnal atau lain sebagainya. Untuk hambatan dari kurangnya sumber daya manusia di perpustakaan tersebut sedang dioptimalkan dengan penggunaan system-sistem secara mandiri sehingga tidak begitu banyak memerlukan tenaga pengelola atau pustakawan.

B. Saran

Untuk meningkatkan Pelaksanaan pelayanan sirkulasi perpustakaan dalam peningkatan literasi mahasiswa, berikut saran yang diberikan penulis:

1. Kepada Kepala perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terus mengembangkan dan mengoptimalkan penyediaan koleksi dan sumber daya manusia yang masih kurang.
2. Diharapkan Staf/pustakawan perpustakaan induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus meningkatkan kualitas perpustakaan dan mengembangkan layanan diberikan kepada pengguna perpustakaan, karena layanan sirkulasi

ini merupakan layanan yang sangat penting untuk menjaga citra perpustakaan.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lainnya, dengan cakupan yang berbeda, karena masih banyak hal yang dapat digali mengenai layanan yang ada di perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati. 2018. *Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi Bagi Pemustaka di Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya* dalam Jurnal “Kepustakaan dan masyarakat Membaca” Vol. 34 (2).
- Amirullah, Ravi Udin. “Ulul Amri. 2022. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa : Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Efektivitas Penyediaan Literatur Ulul Amri : Jurnal Manajemen Pendidikan” 1, No. 1.
- Anjali, Muhammad Erdiansyah Cholid, And Zeni Istiqomah. 2020. “Meningkatkan Literasi Informasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Zotero.” *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, No. 2.
- Bu’ulolo, Yanida. 2021. “Membangun Budaya Literasi Di Sekolah.” *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (Bip)* 3, No. 1.
- Farida, Umi, And A Noer Adhi. 2020 “Keefektifan Literasi Digital Upt Perpustakaan Universitas Semarang Di Masa Pandemi.” *Information Science And Library* 1, No. 2.
- Himayah. 2013. *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan, Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi, Jurnal Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 1, No. 1. Tahun 2013. h. 6
- Irawan, Diki. 2019. “Penerapan Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Man 2 Lebong.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses Di <http://Kamusbahasaindonesia.Org> Pada Tanggal 10 September 2020 Pukul 18.00 WIB.
- Karmidi Martoatmodjo. (1993). *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lexy. J. Moelong. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya.
- Lasa HS. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Muhammad Imran. *Manajemen Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan*, Dalam Jurnal Repository UIN Alauddin Makassar (Diakses Pada Tanggal 20 Januari 2021 Pada Pukul 20.15).

- Mulyani Dan Irfan. (2013). *Dasar-Dasar Kepustakawanan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Murniyanto, Murniyanto. "Implementasi Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Smpn 6 Rejang Lebong." *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5, No. 1 (2021).
- Nofiana, Mufida, And Teguh Julianto. "Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal." *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 9, No. 1 (2018).
- Nurmaliya. 2021. *Analisis Kebutuhan Tenaga perpustakaan Di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang*, dalam *Journal Of Librarianship and Information Science*, vol. 1 No. 2 .
- Nurul Qomaria, Ismi, And Titik Puspita Sari. "Pemberdayaan Rumah Baca 'Pelangi' Sebagai Sarana Meningkatkan Literasi Membaca Anak Di Desa Palaan." *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, No. 3 (2022).
- PERMEN RI Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, dalam Pasal 13 ayat 1.
- Sari, Mezia Kemala, Bahren Bahren, And Zuiyardam Zuiyardam. "Upaya Peningkatan Literasi Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Kreatif Di Kota Padang Panjang." *Buletin Ilmiah Nagari Membangun* 3, No. 2 (2020).
- Suhartati, Tati. "Manajemen Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan Di Perpustakaan Universitas Muria Kudus." May (2013).
- Sutrisna, Deden. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom." *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13, No. 2 (2018).
- N. S, Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia).
- Winarno, Koes. 2015. "Memahami Etnografi Ala Spradley." *Smart* 1, No. 2 .

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11778/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RISKA OKTAFIANI / 180206048**
 Semester/Jurusan : XI / Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat sekarang : Lampeneurut

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Manajemen Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 November 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922. Email: library@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 136/Un.08/UPT.1/PP.00.9/12/2023

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : **RISKA OKTAFIANI / 180206048**
Semester/Jurusan : **XI / Manajemen Pendidikan Islam**
Alamat : **Lampeunurut**
Judul Skripsi : ***Manajemen Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh .***

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 13 s/d 21 November 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 12 Desember 2023

Kepala,



Suherman

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

**INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN PELAYANAN
SIRKULASI DALAM PENINGKATAN LITERASI
MAHASISWA
DI PERPUSTAKAAN INDUK UIN AR-RANIRY BANDA
ACEH**

NO	FOKUS	INDIKATOR	PERTANYAAN	SUBJEK PENELITIAN
1	Bagaimana Tahapan Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh?	1. Keanggotaan 2. Peminjaman buku 3. Pengembalian buku 4. Penagihan 5. Sanksi 6. Pemberian bebas pinjam Statistik	1. Keanggotaan <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pustakawan bisa mengetahui biodata dari pemustaka? - Siapa saja yang mempunyai hak untuk fasilitas perpustakaan? - Berapa banyak yang sudah menjadi anggota di perpustakaan ini, berapa banyak dosen, mahasiswa dalam/luar dan umum? 2. Peminjaman buku <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada syarat khusus agar bisa meminjam buku/koleksi di perpustakaan? 	1. Pustakawan 2. Mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur apa saja yang harus dilakukan untuk bisa meminjam koleksi perpustakaan? <p>3. Pengembalian buku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berapa lama koleksi bisa dipinjam dan apakah ada prosedur pengembalian ? - Bagaimana pustakawan tau jika koleksi yang dipinjam sudah di kembalikan? <p>4. Penagihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah pihak pustakawan akan menagih ke pemustaka jika ada koleksi yang sudah habis masa pinjam? <p>5. Sanksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana Tindakan pustakawan jika koleksi sudah 	
--	--	--	--	--

			<p>melampaui batas waktu peminjaman?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ada sanksi (sanksi apa yang akan diberikan sesuai ketentuan perpustakaan) ? <p>6. Pemberian bebas pinjam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pemustaka tau jika tidak ada lagi pinjaman koleksi di perpustakaan? - Bagaimana prosedur pemberian kartu bebas perpus? <p>7. Statistik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pihak perpustakaan mengevaluasi kinerja pelayanan sirkulasi? - Seberapa besar statistik pengunjung, peminjaman, 3 tahun terakhir di perpustakaan? 	
--	--	--	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja tahapan dalam pelaksanaan pelayanan sirkulasi di perpustakaan ini? 	
2.	<p>Apa saja Hambatan Pelaksanaan Pelayanan Sirkulasi dalam Peningkatan Literasi Mahasiswa di Perpustakaan Induk UIN Ar-Raniry Banda Aceh?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koleksi yang tidak memadai 2. Kurangnya pengunjung 3. Kurangnya pengelola perpustakaan 4. Fasilitas Tidak memadai 5. Tidak memiliki dana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koleksi yang tidak memadai <ul style="list-style-type: none"> - Berapa banyak jumlah koleksi yang ada di perpustakaan? - Apakah koleksi-koleksi yang tersedia ini mencukupi semua kebutuhan pemustaka? - Koleksi pustaka yang tersedia disini mencakup koleksi apa saja? 2. Kurangnya pengunjung <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan? - Berapa banyak orang yang berkunjung ke perpustakaan ini setiap harinya, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pustakawan 2. Mahasiswa

			<p>apakah terjadi peningkatan atau penurunan?</p> <p>3. Kurangnya pengelola perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berapa banyak pengelola perpustakaan disini? apakah dengan jumlah tersebut sudah dapat mengkoordinir semua kegiatan yang berlangsung di perpustakaan? - Bagaimana kualifikasi staf perpustakaan/ pustakawan disini? <p>4. Fasilitas Tidak memadai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas apa saja yang dirasa masih kurang dan perlu untuk di tambahkan di perpustakaan ini? - Apakah fasilitas yang sudah ada dapat melancarkan 	
--	--	--	--	--

			<p>semua aktivitas pustakawan/pe mustaka?</p> <p>5. Tidak memiliki dana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari mana sumber Dana untuk segala kegiatan di perpustakaan? - Apakah dana yang tersedia tercukupi semuanya? <p>6 Apa faktor utama agar semua kegiatan dan aktivitas di perpustakaan dapat berjalan dengan lancar?</p> <p>7 Bagaimana sistem manajemen yang di lakukan didalam perpustakaan ini?</p> <p>8 Apa saja hambatan ataupun kendala bagi perpustakaan dalam memberikan pelayanan sirkulasi kepada pemustaka?</p>	
--	--	--	---	--

LEMBAR OBSERVASI

N O	ASPEK YANG DIAMATI	ADA	TIDAK	HASIL PENGAMATAN
1.	Pelayanan sirkulasi - Ruang khusus pelayanan sirkulasi - Petugas pelayanan sirkulasi	✓ ✓		- Ruang khusus pelayanan sirkulasi berada langsung tepat didepan setelah memasuki pintu scan Kartu anggota perpustakaan atau yang sekarang digunakan KTM. - Petugas akan berada langsung ditempat pelayanan sirkulasi untuk memberikan pelayanan berupa membantu para pemustaka dalam memperoleh informasi yang diinginkan.
2.	Keanggotaan - Buku tamu - Buku keanggotaan - Kartu keanggotaan - Ruangan khusus	✓	✓ ✓ ✓	- Buku tamu saat ini tidak lagi digunakan karena sudah menggunakan sistem otomatis melalui SCAN

	pendaftaran anggota		<p>yang ada pada kartu anggota perpustakaan atau/dan menggunakan penulisan nama dan insansi pada komputer yang telah tersistem pada pintu masuk.</p> <ul style="list-style-type: none">- Adapun buku keanggotaan juga sudah menggunakan sistem informasi manajemen yang dapat dipantau langsung melalui monitor yang telah tersistem tersebut.- Ruang khusus pendaftaran sebagai anggota perpustakaan tersebut dilakukan langsung di layanan sirkulasi dan akan diarahkan mengikuti syarat dan pengisian formulir keanggotaan yang disediakan, untuk saat ini keanggotaan tidak perlu
--	---------------------	--	--

				dilakukan lagi karena perpustakaan ini diutamakan bagi akademik kampus, seperti mahasiswa dan dosen yang memiliki identitas/KTM.
3.	<p>Peminjaman buku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data buku yang di pinjam - ruang khusus peminjaman - Berapa banyak yang meminjam buku dalam sehari - Kartu peminjaman buku 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Data buku yang dipinjam akan langsung dapat dilihat melalui monitor komputer yang telah tersistem secara otomatis dengan alat peminjam buku mandiri, data akan langsung masuk dan tersimpan secara otomatis. - Ruang khusus peminjaman terdapat di depan bagian OPAC yang dapat dilakukan secara mandiri. - Banyak peminjam yang dilakukan setiap hari tidak dapat dipastikan namun telah terdeteksi dan

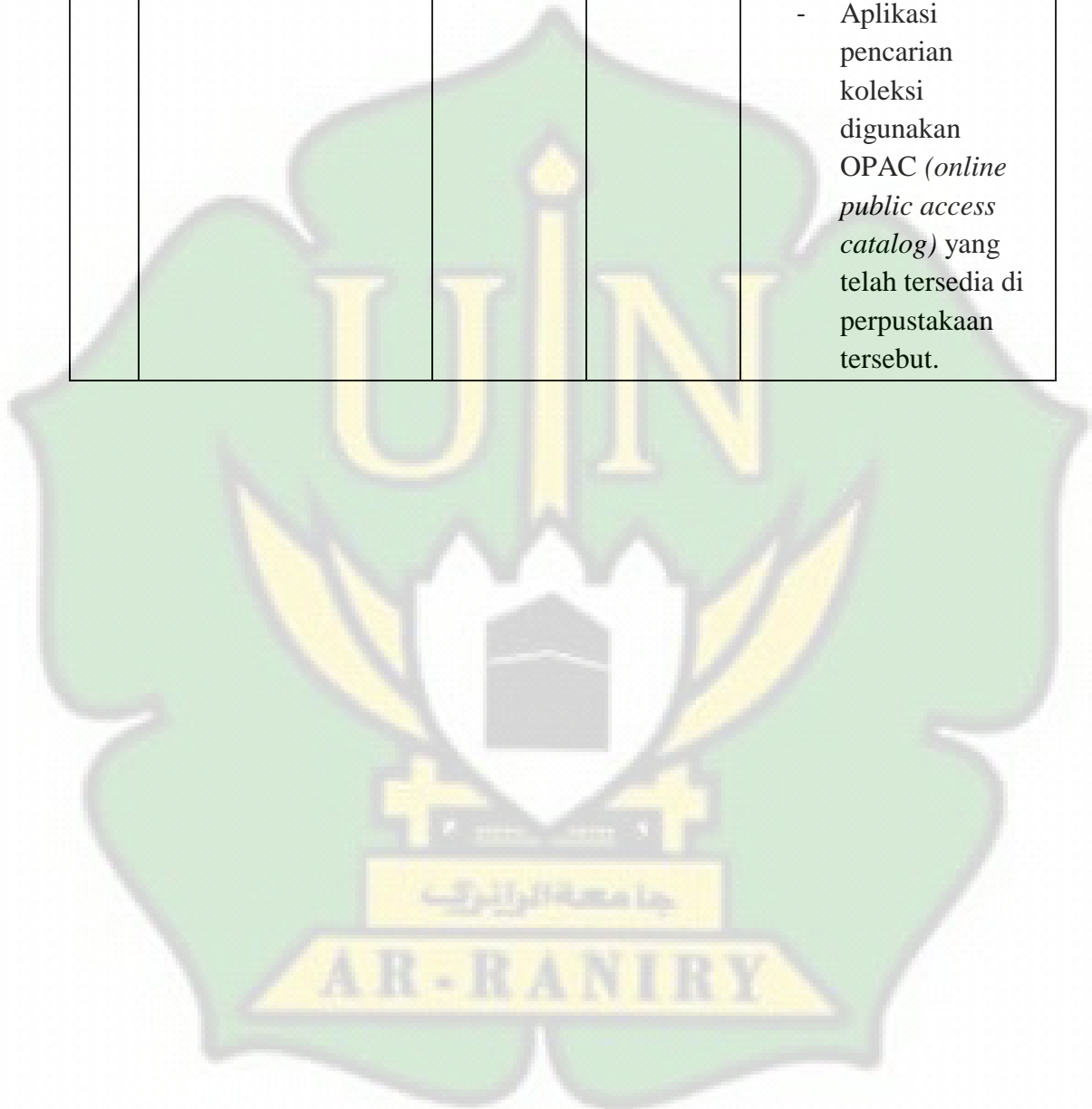
				<p>tersimpan otomatis dan dapat dipantau melalui monitor pelayan sirkulasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kartu peminjaman buku telah tertulis dan tercetak langsung pada slip saat peminjaman dilakukan.
4.	<p>Koleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan rak buku - Penempatan koleksi - Ruang khusus penempatan semua jenis koleksi 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan rak koleksi disesuaikan dengan jenis klasifikasi koleksi. - Penempatan koleksi awal pada ruang bidang koleksi dan ditata pada rak yang disesuaikan dengan angka klasifikasi yang tertulis dan telah ditentukan di rak. - Ruang khusus penempatan semua jenis koleksi berada pada ruang pelayanan

				koleksi yang akan diberikan penomoran dan diletakkan sesuai klasifikasi yang ditentukan.
5.	<p>Jumlah pengunjung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berapa banyak pengunjung setiap hari - Pengunjung mahasiswa luar, atau umum 	<p>✓</p> <p>✓</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata pengunjung setiap hari di terdata pada monitor yang tersistem saat masuk ke perpustakaan, namun tidak dapat dipastikan dengan jelas berapa dalam seharinya. - Pengunjung luar selain mahasiswa atau dosen tidak dapat ditentukan namun tetap diperbolehkan untuk masuk dan menggunakan bahan koleksi saat diperpustakaan saja.
6.	<p>Pengembalian buku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kartu pengembalian buku - Data buku yang dikembalikan - Ruangan 	<p>X</p> <p>✓</p> <p>X</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Pengembalian dilakukan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen atau tersistem <i>RFID</i>

	<p>husus pengembalian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Batas waktu pengembalian buku 	✓		<p>yang langsung terdeteksi dan akan muncul dimonitor pustakawan layanan sirkulasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adapun batas pengembalian selama 7 hari telah tertulis dalam kertas peminjaman yang keluar otomatis saat peminjaman berhasil dilakukan.
7.	<p>Pemberian bebas pinjam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kartu bebas Pustaka - Syarat bebas Pustaka 	<p>X</p> <p>✓</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Kartu bebas pinjam tidak lagi digunakan karena telah langsung terdata dalam monitor pelayanan sirkulasi, namun jika telah dipastikan tidak ada lagi peminjaman yang dilakukan maka petugas akan memberikan surat bebas pustaka. - Syarat bebas pustaka ini

				<p>diberikan saat pemustaka telah menyelesaikan peminjamannya dan telah menyelesaikan denda yang ada bila telat melakukan pengembalian serta pemustaka tidak akan melakukan peminjaman lagi kedepannya, biasanya ini akan diberikan bagi pemustaka atau mahasiswa yang akan memenuhi syarat yudisium atau sidang.</p>
8.	<p>Pelayanan informasi pencarian buku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang khusus pencarian koleksi - komputer - aplikasi pencarian koleksi 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Ruang khusus pencarian koleksi dilakukan pada monitor OPAC yang tersedia di dalam perpustakaan. - Komputer yang tersedia dapat digunakan dengan syarat memberikan <i>ID Card</i> yang berada di ruangan khusus

				<p>komputer yang tepat di belakang tempat putakawan pelayanan sirkulasi.</p> <ul style="list-style-type: none">- Aplikasi pencarian koleksi digunakan OPAC (<i>online public access catalog</i>) yang telah tersedia di perpustakaan tersebut.
--	--	--	--	--



DAFTAR GAMBAR

Alat peminjaman buku pribadi



OPAC (Alat pencarian buku/koleksi)



Ruang Baca di perpustakaan



Foto bersama dengan Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry setelah wawancara



Wawancara dengan Pustakawan Bid. Pelayanan sirkulasi



Klasifikasi Umum Koleksi



Wawancara dengan Mahasiswa UIN Ar- Raniry



Wawancara dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry



Pintu Scan masuk perpustakaan



Pintu sensor keluar perpustakaan



Wawancara dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry



Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)



Tempat Pustakawan Pelayanan Sirkulasi



Gedung UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh